



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



MARDIATI DIANTAMA
NIM. 21790125574

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2020



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Mardiati Diantama
21790125574
M.Pd. (Magister Pendidikan)
Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang
Kabupaten Siak

Tim Penguji

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I/Ketua

Dr. Junaidi Lubis, M.Ag.
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 15 Juni 2020

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Mardiaty Diantama
NIM : 21790125574
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2020.

Penguji I,

Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003

Tgl. 07 Desember 2020

Penguji II,

Dr. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Tgl. 07 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Mardiaty Diantama
NIM	: 21790125574
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Pembimbing I,

Dr. Amri Darwis, M.Ag.
NIP. 19580331 198603 1 002

.....
Tgl. 07 Desember 2020

Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

.....
Tgl. 07 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh:

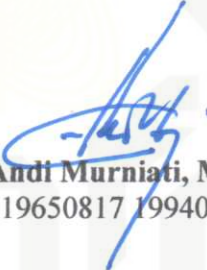
Nama : Mardiaty Diantama
 NIM : 21790125574
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

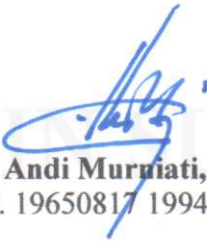
Pekanbaru, 07 Desember 2020
 Pembimbing I


Dr. Amri Darwis, M.Ag.
 NIP. 19580331 198603 1 002

Pekanbaru, 07 Desember 2020
 Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DR. AMRI DARWIS, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Mardiati Diantama

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Mardiati Diantama
NIM	:	21790125574
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Desember 2020
Pembimbing I

Dr. Amri Darwis, M.Ag.
NIP. 19580331 198603 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lexikon Elektronik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DR. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Mardiati Diantama

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Mardiati Diantama
NIM	:	21790125574
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Desember 2020
Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiaty Diantama
 NIM : 21790125574
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Kecil, 16 April 1995
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 07 Desember 2020



Md.
Mardiaty Diantama
NIM. 21790125574

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta penulis memudahkan untuk menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah Shallallaahu 'Alaihi Wasallam yang telah berjasa mengantarkan umat ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do'a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, MA. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Yang terhormat Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku Pembimbing I tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku pembimbing II tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ayahanda M.Idwar dan Ibunda Rina.F, yang selalu mendo'akan penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'ala jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiin yaa robbal 'aalamiin.

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Mardiati Diantama
NIM. 21790125574



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK (ARAB)	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	56
C. Konsep Operasional	61
D. Kerangka Berpikir	63
E. Hipotesis Penelitian	67
F. Hipotesis Statistik	68
G. Instrumen Penelitian.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	73
B. Subjek dan Objek Penelitian	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Tempat Penelitian	73
D. Populasi dan Sampel Penelitian	74
E. Variabel Penelitian	75
F. Teknik Pengumpulan Data.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Gambaran Lokasi Penelitian	85
B. Uji Asumsi Klasik	101
C. Penyajian Data.....	106
D. Hipotesis.....	137
E. Pembahasan	143
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	149
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Remedial	69
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Pengayaan	71
Tabel 3. Sampel Siswa	75
Tabel 4. Uji Validasi Pembelajaran Remedial	78
Tabel 5. Uji Validasi Pembelajaran Pengayaan	78
Tabel 6. Hasil Uji Reliability Statistics Pembelajaran Remedial (X1)	81
Tabel 7. Hasil Uji Reliability Statistics Pembelajaran Pengayaan (X2)	81
Tabel 8. Profil Madrasah Aliyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	85
Tabel 9. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Fataha Kecamatan Tualang	87
Tabel 10. Rekapitulasi Siswa Madrasah Aliyah Fataha Kecamatan Tualang	89
Tabel 11. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Fataha Kecamatan Tualang	89
Tabel 12. Profil Madrasah Aliyah I' anatuth Thalibin Kecamatan Tualang	90
Tabel 13. Keadaan Guru Madrasah Aliyah I' aanatuth Thalibin	92
Tabel 14. Rekapitulasi Siswa Madrasah Aliyah I' aanatuth Thalibin	92
Tabel 15. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah I' aanatuth Thalibin	93
Tabel 16. Profil Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kecamatan Tualang	94
Tabel 17. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia	97
Tabel 18. Rekapitulasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia	99
Tabel 19. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia	100
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas (X1) Pembelajaran Remedial	102
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas (X2) Pembelajaran Pengayaan	104
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Variabel Y	104
Tabel 23. Hasil Uji Linearitas antara Variabel Pembelajaran Remedial (X1) dan Hasil Belajar Siswa (Y)	104
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas antara Variabel Pembelajaran Pengayaan (X2) dan Hasil Belajar Siswa (Y)	105
Tabel 25. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Pembelajaran Remedial (X1)	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 26. Guru Menginformasikan Hasil Penilaian Harian Kepada Siswa	107
Tabel 27. Guru Menetapkan KKM Fikih	108
Tabel 28. Guru Mengetahui Letak Kesulitan Siswa	108
Tabel 29. Guru memotivasi Siswanya	109
Tabel 30. Guru Menggunakan Metode Mengajar yang	109
Tabel 31. Guru Menggunakan Metode yang Sesuai dengan	110
Tabel 32. Pembelajaran Remedial Diadakan Sesuai Waktu yang Telah	111
Tabel 33. Guru Menginformasikan Tempat Pelaksanaan	111
Tabel 34. Guru Menyerahkan Hasil Penilaian	112
Tabel 35. Siswa Bersemangat dalam pembelajaran	112
Tabel 36. Guru menentukan lokasi pelaksanaan.....	113
Tabel 37. Kegiatan Remedial Fikih Dilaksanakan Secara Berkelompok	114
Tabel 38. Guru Memotivasi Siswa dalam Belajar Agar Memperoleh	114
Tabel 39. Guru Memberikan Penilaian Kepada Siswa Selama Proses	115
Tabel 40. Guru Mengevaluasi Kembali Hasil Belajar Siswa.....	115
Tabel 41. Siswa Mengetahui Hasil Belajar yang diremedialkan untuk	116
Tabel 42. Guru Menerangkan Kembali Materi yang diremedialkan	117
Tabel 43. Siswa Mampu Mengerjakan Tugas Tambahan dengan Baik Sesuai	117
Tabel 44. Guru memanfaatkan Tutor Teman Sebaya	118
Tabel 45. Guru Mengarahkan Siswa untuk Fokus	118
Tabel 46. Hasil Belajar Siswa yang Telah Mengikuti.....	119
Tabel 47. Guru Menindaklanjuti Peserta Remedial yang	120
Tabel 48. Guru Tetap Memberikan Pendalaman Materi Meskipun.....	120
Tabel 49. Guru Memberikan Tugas Tambahan Untuk Memperdalam	121
Tabel 50. Rekapitulasi Data Pembelajaran Remedial (X1)	121
Tabel 51. Guru Menginformasikan Hasil Penilaian Harian kepada Siswa.....	123
Tabel 52. Guru Memberikan Sebuah Kuis di Awal Pembelajaran	124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 53. Guru Menganalisis Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik	124
Tabel 54. Guru Mengelompokkan Peserta Didik yang Telah Tuntas dalam	125
Tabel 55. Guru Menginformasikan Jadwal Pelaksanaan Pengayaan	125
Tabel 56. Pembelajaran Pengayaan Dilaksanakan di Kelas Agar	126
Tabel 57. Guru Memberikan Tugas Tambahan untuk Memperdalam	126
Tabel 58. Guru Melaksanakan Pembelajaran Pengayaan dengan	127
Tabel 59. Guru Memberikan Penilaian Kepada Siswa saat	128
Tabel 60. Guru Hanya Memberikan Tugas Tambahan untuk Memperdalam	128
Tabel 61. Guru Menyerahkan Hasil Penilaian Harian	129
Tabel 62. Guru Memberikan Pretest Kepada Siswa	129
Tabel 63. Guru Mengadakan Evaluasi Pembelajaran Berupa Tes	130
Tabel 64. Terdapat Pengelompokan Siswa yang Telah Tuntas dalam	131
Tabel 65. Pembelajaran Pengayaan Diadakan Saat Jam Pelajaran Fikih	131
Tabel 66. Terdapat Penentuan Khusus Oleh Guru	132
Tabel 67. Siswa yang Telah Mencapai KKM Diberikan	132
Tabel 68. Guru Memanfaatkan Tutor Teman Sebaya	133
Tabel 69. Hasil Pembelajaran Pengayaan yang Saya Peroleh Lebih Tinggi	134
Tabel 70. Guru Memberikan Pembelajaran Pengayaan	135
Tabel 71. Guru Menginformasikan Lokasi Pembelajaran Pengayaan	135
Tabel 72. Rekapitulasi Data Pembelajaran Pengayaan (X2)	136
Tabel 73. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	138
Tabel 74. Analisis Regresi Linier Berganda	139
Tabel 75. Pengujian F	140
Tabel 76. Hasil Uji Regresi Parsial Hipotesis Pertama	141
Tabel 77. Hasil Uji Regresi Parsial Hipotesis Kedua	142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	64
Gambar 2. Normalitas Variabel X1 (Pembelajaran Remedial).....	102
Gambar 3. Normalitas Variabel X2 (Pembelajaran Pengayaan).....	103
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	106



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ع	,
ج	Ts	غ	Gh
ح	J	ف	F
خ	H	ق	Q
د	Kh	ك	K
ر	D	ل	L
ز	Dz	م	M
ن	R	ن	N



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و	Z	و	W
هـ	S	هـ	H
ع	Sy	ع	,
ي	Sh	ي	Y
ذ	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و -	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي -	misalnya	خير	menjadi	khayrun



C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun

ABSTRAK

Mardiati Diantama, (2020): Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh secara signifikan pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini berdasarkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisa *correlational*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 389 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yakni sebanyak 109 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket yang dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 (koefisien determinasi) atau *R Square* sebesar 0.750 atau 75,0%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan hasil belajar siswa oleh perubahan nilai variabel pembelajaran remedial dan pengayaan adalah 75,0% sedangkan 25 % ditentukan oleh perubahan faktor lain yang tidak ada dalam model. Nilai *t* hitung untuk variabel pembelajaran remedial (X_1) adalah 10.615 dan untuk variabel pembelajaran pengayaan (X_2) adalah 15.023. Nilai *t* tabel untuk $n=109$ dengan derajat bebas $n-k-1=106$ dan tingkat kepercayaan 5 % atau α 0,05 adalah 1.982. Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran remedial dan pengayaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kata Kunci : Remedial, Pengayaan, Hasil Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mardiati Diantama, (2020): The Effect of Remedial and Enrichment Learning on Students' Learning Outcome of Fiqh Lesson in Madrasah Aliyah of Tualang Sub-District, Siak Regency

This study aims at examining whether there is a significant effect of remedial and enrichment learning on Fiqh Lesson. This research is based on the problem of low students learning outcomes. The research method uses quantitative research with correlational analysis techniques. The population in this study were all students of Madrasah Aliyah of Tualang Sub-District, Siak Regency, totaling 389 students. The sampling technique used the Slovin formula which consisted of 109 students. The data was collected by using a questionnaire technique which was analyzed using multiple regression. The result of analysis showed that the value of R^2 (coefficient of determination) or R Square is 0.750 or 75.0%. It can be interpreted that the change of students' learning outcome in terms of the value of remedial and enrichment learning variables is 75.0%, while 25% is determined by other factors that are not in the model. The t_{observed} for the remedial learning variable (X_1) is 10.615 and for the enrichment learning variable (X_2) is 15.023. T_{table} value for n is 109 with degree of freedom $n-k-1=106$ and a significance level of 5% or alpha 0.05 is 1.982. So it is concluded that remedial learning and enrichment significantly influence student's learning outcomes of Fiqh Lesson in Madrasah Aliyah of Tualang Sub-District, Siak Regency.

Keywords: Remedial, Enrichment, Learning Outcome

ملخص

مارديتي ديانتاما، (2020): أثر التعليم الإصلاحي والإثراء في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الفقه في المدارس الثانوية الإسلامية في وحدة توالانق بمنطقة سياك

يهدف هذا البحث لمعرفة وجود التأثير في التعليم الإصلاحي والإثراء في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الفقه في المدارس الثانوية الإسلامية في وحدة توالانق بمنطقة سيالك. قامت الباحثة بالبحث في المدارس الثانوية الإسلامية في وحدة توالانق. لأخذ العينة، استخدمت تقنية معاينة هادفة وهي 109 تلاميذ. تدل نتيجة التحليل على قيمة R^2 (معامل التحديد) أو R تربيع هي 0.750 أو 75.0%. يمكن تبين هذه القيمة على أن تغير نتيجة تعلم التلاميذ التغيرات في نتائج تعلم الطلاب عن طريق التغيرات في قيمة التعليم الإصلاحي والإثراء كالمتغيرين هي 75،0% بينما يتم تحديد 25% من التغيرات في عوامل أخرى غير موجودة في النموذج. قيمة t حساب لتعليم الإصلاحي كالمتغير المستقل هي 10.615 وتعليم الإثراء كالمتغير غير المستقل هي 15.023. وقيمة t جدول لـ $n=109$ بدرجة مستقلة $n-k-1=106$ ومستوى ثقة 5% أو ألفا 0،05 وهو 1.982. لذلك استنتج أن التعلم الإصلاحي والإثراء كالمتغيرين تؤثر بشكل هام في نتيجة تعلم التلاميذ.

الكلمات الأساسية: إصلاحي، إثراء، نتيجة التعلم



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian hasil belajar merupakan program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan setelah menerima atau menyelesaikan pembelajarannya. Hasil belajar sebagai objek penilaian bagi siswa Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori yang dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Siswa Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, memiliki perbedaan individual dalam memahami atau menyerap suatu materi yang diajarkan oleh guru. Ada yang berkemampuan tinggi, berbakat, kurang berbakat, ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Adanya perbedaan ini disebabkan oleh berbeda latar belakang kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, kepribadian, kebutuhan, cita-cita, minat, perbedaan fisik, dan perbedaan lingkungan belajar. Kecepatan tiap-tiap siswa dalam pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Fikih tidaklah sama, maka dalam pembelajaran terjadi perbedaan kecepatan belajar antara siswa yang sangat pandai dengan yang kurang pandai dalam pencapaian Kompetensi Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(KD). Sementara pembelajaran berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan untuk seluruh Kompetensi Dasar (KD) secara perseorangan.

Dilatarbelakangi oleh perbedaan-perbedaan individualnya menyebabkan siswa Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang dalam satu kelas memiliki kecepatan belajar yang tidak sama. Perbedaan individual ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai setiap siswa. Untuk melihat hasil pencapaian kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Daftar Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang ada tiga, yakni Madrasah Aliyah (MA) Fataha dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas X, XI, dan XII adalah 70. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia dengan KKM kelas X adalah 76, kelas XI adalah 78 dan kelas XII adalah 80. Selanjutnya Madrasah Aliyah (MA) I'aanatut Thalibin dengan KKM kelas X, XI, dan XII adalah 70.¹

Guru pada umumnya menyiapkan pembelajaran dengan kualifikasi sedang atau diperuntukkan untuk siswa kelompok sedang. Dengan demikian,

¹ Wawancara kepada masing-masing guru Fikih MA Tualang, November 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran tersebut akan mudah dipahami bagi siswa kelompok pandai dan menjadi sukar bagi kelompok lamban. Hal ini akan terlihat dari nilai yang mereka capai, sebagian besar mendapatkan nilai baik (kelompok sedang), sebagian kecil mendapat nilai sangat baik (kelompok pandai), dan sebagian kecil lainnya mendapat nilai kurang atau di bawah KKM (kelompok kurang).

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang memberikan bimbingan atau bantuan berupa pembelajaran remedial untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran atau belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan diberikan pembelajaran pengayaan untuk siswa kelompok pandai yang telah mencapai hasil belajar di atas KKM.²

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan merupakan tindak lanjut guru terhadap proses dan hasil belajar siswa. Jika pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa belum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik, maka siswa tersebut tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya. Sebaliknya, mungkin saja Kompetensi Dasar tersebut terlalu mudah bagi siswa, dan juga tidak bersifat permanen. Untuk itu setiap setelah ulangan atau mengerjakan tugas, hasil kerja siswa dinilai dan ditentukan, apakah mereka perlu remedial, pengayaan, atau tidak perlu perlakuan khusus.³

² Wawancara kepada masing-masing guru Fikih MA Tualang, November 2018

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan*, h.10 (Pdf diakses pada tgl 19 Oktober 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sangat berhubungan erat dengan penerapan ibadah yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam waktu tertentu, misalnya tentang shalat, zakat, pengurusan jenazah, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, riba (bank dan asuransi), pernikahan dalam Islam, hukum waris, peradilan Islam, perekonomian dalam Islam, dan lainnya. Maka hal tersebut menggambarkan bahwa mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa.

Penulis mengambil mata pelajaran Fikih karena permasalahan yang akan diteliti ada pada mata pelajaran tersebut dan terdapat perbedaan penguasaan siswa dalam pembelajaran. Ada yang sangat menguasai materi sehingga hasil belajar siswa tuntas atau di atas KKM, namun ada pula siswa yang kurang menguasai pembelajaran sehingga hasil belajar di bawah KKM.

Siswa yang nilainya berada di bawah KKM diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya melalui program pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Fikih agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan program pembelajaran pengayaan ditujukan kepada siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi dan tergolong cepat dalam menyelesaikan tugas belajarnya.⁴ Selain itu, pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi siswa yang memiliki

⁴ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2012), h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kelebihan sedemikian sehingga siswa dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapan.⁵

Jadi pada dasarnya, kegiatan remedial dan pengayaan bertujuan untuk menambah atau memberi wawasan dan menambah kegiatan siswa, baik bagi siswa yang belum tuntas belajar maupun siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Kedua program ini sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan pemahaman dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Fikih.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan kecendrungan kurang tuntas dengan nilai persentase 55.3%. Namun, setelah diterapkan, *Remedial Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶ Akan tetapi, Mulyadi juga menemukan bahwa tingkat korelasi pembelajaran remedial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (0.29) adalah “rendah” karena berada pada interval koefesiensi 0.20-0.399.⁷

Perlu ditekankan bahwa tingkat keaktifan siswa mengikuti program remedial dan pengayaan bidang studi PAI memiliki hubungan yang erat

⁵ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 54

⁶ Muhammad Rafiqi, *Pengaruh Remedial Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016.

⁷ Mulyadi, *Pengaruh Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan tingkat prestasi belajar siswa.⁸ Bila proses pelaksanaan kegiatan remedial dan pengayaan telah berjalan dengan baik dan guru yang bersangkutan sudah maksimal dalam melakukan kegiatan remedial dan pengayaan, maka hal tersebut secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI.⁹ Oleh karenanya, Masbur menyatakan bahwa untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, pengajar harus memiliki keterampilan dalam menggunakan cara yang sesuai, media, dan juga evaluasi dan juga seluruh unsur yang mendukung untuk menjadikan proses pembelajaran yang interaktif di dalam kelas.¹⁰

Guru harus berperan aktif dalam pembelajaran, karena masih ada siswa yang belum memahami materi ajar. Terkait dengan hal itu, guru perlu melakukan pembelajaran remedial pada siswa yang tujuannya untuk mendiagnosis permasalahannya dalam memahami konsep. Dari beberapa kajian teori yang dilakukan, dapat disimpulkan guru harus melaksanakan pembelajaran remedial dan pengayaan dengan aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan agar tercapai hasil belajar siswa yang maksimal.

Penerapan pembelajaran remedial melalui tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika

⁸ Rubiati, *Hubungan keaktifan mengikuti program remedial dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Pekanbaru*, Tesis, 2016.

⁹ Pedral Ludin, *Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung*, skripsi. IAIN Raden Intan Lampung, 2017

¹⁰ Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 2012, VOL. XII NO. 2, h. 348-367

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa. Di samping itu penerapan program pengayaan melalui tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Lebih jauh lagi, siswa memperlihatkan respon yang positif terhadap keseluruhan aspek penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya. Akan tetapi, pelaksanaan pengajaran dan pengayaan dapat terhambat dengan faktor-faktor tertentu seperti tingkat pemahaman guru terhadap pelaksanaan pengajaran pengayaan.¹¹ Di samping itu, perbedaan motivasi dan minat siswa, pengaturan waktu pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana juga dapat menimbulkan permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran remedial dan pengayaan.¹²

Perlu digaris bawahi perbedaan karakteristik sumber daya manusia dan mata pelajaran pada tiap satuan pendidikan dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sebuah metode pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar. Sebuah metode belum tentu efektif digunakan pada mata pelajaran tertentu disatu satuan pendidikan dengan karakteristik sampel yang berbeda.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, bahwasanya program pembelajaran remedial dan pengayaan sudah diimplementasikan oleh guru mata pelajaran

¹¹ Nurma Izzati, *Pengaruh penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal EduMa Vol. 4 No 1, 2015, h. 54

¹² Yuni Tri Antari, dkk, *Pelaksanaan pengajaran pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKJ2 SMK Negeri Singaraja*, e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Undiksha, Vol: 7 No: 2 Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fikih yang dilaksanakan setelah ulangan harian. Pelaksanaannya ada dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM, ada pula dengan cara siswa belajar mandiri kemudian dites ulang. Namun pembelajaran remedial dan pengayaan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se- Kecamatan Tualang Kabupaten Siak belum memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah diadakan pembelajaran remedial.
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi Fikih setelah diadakan pembelajaran remedial.
3. Masih ada siswa yang belum meningkat hasil belajarnya setelah diadakan pembelajaran remedial.
4. Masih ada siswa yang belum menguasai materi Fikih pengayaan setelah diadakan pembelajaran pengayaan.
5. Masih ada siswa yang memperoleh nilai pengayaan lebih rendah dibandingkan nilai ulangan harian.
6. Masih ada siswa yang belum memperoleh peningkatan hasil belajar setelah diadakan pembelajaran pengayaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.**

B. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau membuat menjadi baik. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan (gangguan) kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya.¹³

2. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa kategori kelompok cepat sehingga siswa tersebut mampu memperkaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalam penguasaan bahan pelajaran serta kompetensi yang dipelajari oleh siswa.¹⁴

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹⁵ Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diberikan guru Fikih untuk mengukur kemampuan belajar siswa setelah diadakannya ulangan harian (Penilaian Harian).

¹³ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h.

¹⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h.52

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fikih

Fikih (*fiqhu*) artinya faham atau tahu. Menurut istilah yang digunakan para ahli Fikih (*Fuqaha'*), Fikih ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syaria'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci.¹⁶ Fikih yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih.
- b. Program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan.
- d. Masih rendahnya pendalaman materi siswa.
- e. Masih ada hambatan dalam mengimplementasikan program pembelajaran remedial dan pengayaan pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se- Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

¹⁶ Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet.5, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Alasan dibatasi pada kelas XI dan XII adalah karena kelas X belum memperoleh hasil evaluasi belajar Fikih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
- b. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
- c. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran remedial dan pengayaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah
 - 1) Menambah khasanah pengetahuan bidang pendidikan Islam.
 - 2) Dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang meneliti pada kajian lanjutan.
- b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai kontribusi informasi bagi lembaga tempat penelitian.
 - 2) Memberikan informasi secara ilmiah bagi guru dan pengelola sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Teoretis Pembelajaran Remedial

a. Pengertian Pembelajaran Remedial

Pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar, yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.¹

Remedial berasal dari kata bahasa Inggris *remedy* yang artinya menyembuhkan. Istilah remedial pada mulanya adalah kegiatan untuk anak luar biasa yang mengalami berbagai hambatan. Dewasa ini pengertian itu sudah berkembang, sehingga anak normalpun memerlukan pelayanan remedial. Bila dibandingkan dengan pembelajaran biasa, maka pembelajaran remedial dilaksanakan setelah diketahui kesulitan belajar

¹ Abdul Majid, *Op. Cit.*, h.109-110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diadakan pelayanan khusus, dan tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama.²

Pembelajaran remedial merupakan upaya membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran reguler di kelas. Dengan demikian pembelajaran remedial juga disebut pembelajaran yang bersifat “mengobati” agar masalah ditemui dan diperoleh jawabannya oleh siswa. Tingkat awal remedial adalah membangun kembali keyakinan dalam diri siswa. Remedial yang baik pada umumnya mempunyai semua atribut mengajar yang baik, ditambah dengan contoh soal yang bisa digunakan untuk lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran. Siswa diharapkan terus mengembangkan keyakinan ketika ia memiliki pengalaman dan merasakan usaha mereka berhasil. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui di mana kekuatan dan kelemahan siswa. Kekuatan yang ada digunakan untuk mengatasi kelemahan dan usaha tersebut di arahkan untuk mencapai tingkat pencapaian hasil belajar.³

Jadi, pembelajaran remedial adalah suatu upaya guru yang terencana untuk membantu siswa dalam memecahkan kesulitan belajarnya dan memperbaiki cara belajar siswa ke arah yang lebih baik hingga hasil belajar siswa mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

² Zalyana. *Op.Cit.*, h.183

³ Sukardi, *Op. Cit.*, h.236



Secara esensial, proses pembelajaran remedial pada hakikatnya sama dengan pembelajaran biasa. Perbedaannya terutama terletak pada dua masalah yaitu:

1. Tujuannya lebih diarahkan kepada peningkatan (*improvement*) prestasi (baik kualifikasi maupun kuantitatif), setidaknya mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang dapat diterima; dan atau peningkatan kemampuan penyesuaian kembali, baik terhadap diri peserta didik maupun lingkungan.
2. Strategi pendekatan (termasuk metode/teknik, materi/program, bentuk/jenis tugas) yang lebih menekankan pada penyesuaian terhadap keragaman kondisi objektif peserta didik (kapasitas umum/khusus, motivasi, minat, *Achievement-motivation* atau aspirasi, penguasaan pengetahuan atau keterampilan prasyarat, sikap kebiasaan, kematangan atau kesiapan dan sebagainya) yang dapat dipandang sebagai remodulasi atau modifikasi dari pembelajaran biasa.⁴

Dengan memperhatikan dua karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial merupakan upaya guru baik dengan atau tanpa bantuan atau kerja sama pihak lain, untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan individu atau kelompok peserta didik tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang

⁴ Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h.342-343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan, dengan melalui proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi dan terkontrol dengan memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keberagaman kondisi objektif individu dan atau kelompok peserta didik yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.⁵

Tujuan lembaga pendidikan khususnya sekolah adalah mempersiapkan anak didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Dengan kata lain, tugas pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah mengembangkan manusia menjadi subjek yang aktif yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mereka dapat hidup dan dapat mengembangkan kehidupannya di masyarakat yang selalu berubah. Semua itu hanya mungkin terjadi mana kala guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan di sekolah memahami siswa sebagai makhluk yang unik, yang berbeda dengan lainnya.⁶

b. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar Peserta Didik

Seorang guru harus memahami cara belajar peserta didik, tujuan pembelajaran dan metode evaluasi guna membawa peserta didik mencapai satu tahapan agar mampu melakukan perubahan perilaku. Evaluasi merupakan proses menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Metode evaluasi yaitu cara-cara evaluasi yang digunakan oleh

⁵ *Ibid.*, h.343

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dari berbagai metode evaluasi tersebut, kemudian dipilih yang paling tepat untuk dapat diterapkan kepada peserta didik.⁷

Adapun bentuk – bentuk kesulitan belajar peserta didik yaitu:

- 1) Kesulitan belajar ringan, biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian saat mengikuti pembelajaran;
- 2) Kesulitan belajar sedang, dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Misalnya faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan sebagainya.
- 3) Kesulitan belajar berat, dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketunaan pada diri mereka. Misalnya tuna rungu, tuna netra, tuna daksa, dan lainnya.⁸

Djamarah menyatakan bahwa kesulitan belajar dapat diklarifikasikan kedalam dua kelompok : (1) kesulitan belajar yang terkait dengan perkembangan (*development learning disabilities*); dan (2) kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mental mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan dalam menyesuaikan perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik ditunjukkan adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang

⁷ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 16

⁸ Direktorat Pembinaan SMA, *Petunjuk Teknis Pembelajaran Tuntas, Remedial, dan Pengayaan di SMA*, 2010, h.37 (PDF, suaudinmath.file.wordpress.com, 14 Maret 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan, dalam membaca, menulis dan atau menghitung.⁹

c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial

1) Tujuan Pembelajaran Remedial

Secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan. Secara rinci tujuan tersebut adalah:

- a) Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya.
- b) Dapat memperbaiki/mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik.
- c) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- d) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
- e) Dapat melaksanakan tugas-tugas akhir yang diberikan kepadanya.¹⁰

2) Fungsi Pembelajaran Remedial

Fungsi pembelajaran remedial dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁹ Suwanto, *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 86

¹⁰ Zalyana, *Op.Cit.*, h.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Korektif, yaitu pembetulan atau perbaikan tentang perumusan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat pelajaran, evaluasi, dan segi-segi pribadi dan sebagainya.
- b) Pemahaman, artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat memahami siswa.
- c) Penyesuaian, artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dirinya sehingga peluang untuk mencapai hasil belajar lebih baik akan lebih besar. Tuntutan disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar sehingga mendorong untuk lebih belajar.
- d) Pengayaan, artinya dapat memperkaya proses pembelajaran. Pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang dipergunakan sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih baik.
- e) Akselerasi artinya perbaikan dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- f) Terapeutik artinya secara langsung ataupun tidak pembelajaran remedial dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang. Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi dan pribadi yang baik. (timbang balik).¹¹

d. Strategi dan Teknik Pembelajaran Remedial

Dalam psikologi sering dikatakan bahwa tidak ada individu yang tepat sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan-

¹¹ *Ibid.*, h.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan ini menyangkut keragaman karakteristik atau ciri-ciri, kemampuan, kemauan serta perilaku. Ketika seorang guru mengajarkan peserta didiknya dengan bahan ajaran yang sama dengan cara, metode dan media pengajaran yang sama jika dilihat hasil ulangan para peserta didik dari pelajaran tersebut beberapa hari atau minggu kemudian, maka hasil yang mereka capai tidak akan sama. Meskipun di antara mereka ada yang mendapatkan nilai yang sama besar, tetapi belum tentu diperoleh dari jawaban yang sama.¹²

Pembelajaran remedial bertujuan untuk membantu setiap siswa dalam batas-batas normalitas tertentu agar dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tingkat penguasaan atau ketuntasan pada level tertentu, sekurang-kurangnya sesuai dengan batas-batas kriteria ketuntasan yang dapat diterima. Mengingat sasaran tersebut tidak dapat dicapai dengan pendekatan sistem konvensional maka perlu dicari upaya pendekatan strategis lainnya.

Banyak faktor yang melatarbelakangi perbedaan individual peserta didik, di antaranya karena kemampuan atau potensi yang mereka miliki tidak sama. Kecepatan belajar, pemusatan perhatian kepada pelajaran, minat belajar, usaha mempelajari kembali pelajaran di rumah, penafsiran siswa akan soal dan cara merumuskan jawaban

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011), h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak sama. Hal-hal tersebut dapat melatarbelakangi mengapa nilai yang mereka peroleh tidak sama.¹³

Ross dan Stayley, dan diikuti oleh Dinkmeyer & Caldwell dalam buku Abin Syamsuddin menjelaskan bahwa tindakan strategis tersebut dapat dilakukan baik secara kuratif, preventif maupun dengan upaya yang bersifat pengembangan.¹⁴

1) Strategi kuratif

Strategi kuratif dilakukan setelah proses pembelajaran utama selesai diselenggarakan. Tindakan ini didasarkan atas kenyataan empirik bahwa ada seseorang atau sejumlah orang atau bahkan sebagian besar atau seluruh anggota kelas/kelompok besar dapat dipandang tidak mampu menyelesaikan proses pembelajaran secara sempurna. Tujuan pokok dari kegiatan ini agar siswa yang prestasinya jauh di bawah batas kriteria ketuntasan minimal, diusahakan pada suatu saat tertentu dapat memadai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Strategi ini juga ditujukan kepada siswa yang sedikit masih kurang atau bahkan telah tinggi sekalipun prestasinya dari kriteria keberhasilan minimal, pada suatu saat dapat disempurnakan atau diperkaya, bahkan mungkin ditingkatkan kepada program yang lebih tinggi lagi. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut, dapat menggunakan

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Zalyana, *Op.Cit.*, h.189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengulangan (*repetition*), pengayaan (*enrichment*), dan pengukuhan (*reinforcement*), serta percepatan (*acceleration*).¹⁵

Teknik pengulangan (*repetition*), dapat dilakukan:

- (a) Pada setiap akhir jam pertemuan tertentu; pada akhir unit pelajaran; pada triwulan/ semesteran/ tahunan tertentu.
- (b) Pelaksanaannya dapat diberikan secara perorangan dan secara berkelompok (*peers group*).
- (c) Waktunya dapat dilakukan pada jam pertemuan kelas biasa berikutnya jika seluruh anggota kelas mengalami kesulitan; dapat pula dilakukan di luar jam pertemuan biasa seperti pada jam tambahan pada hari/ waktu tertentu apabila yang diberikan remedial seorang atau sejumlah siswa tertentu.
- (d) Mengadakan kelas pembelajaran remedial bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar, sedangkan siswa lain belajar di kelas biasa.
- (e) Diadakan pengulangan secara total apabila siswa yang bersangkutan prestasinya jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal.¹⁶

Dalam kegiatan - kegiatan di dalam kelas, peserta didik yang membutuhkan perbaikan perlu mendapat perhatian yang lebih banyak, ditempatkan pada tempat yang lebih strategis, lebih sering diberi pertanyaan yang ringan-ringan, pada waktu mengerjakan

¹⁵ Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h.344

¹⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal atau latihan-latihan sering mendapat bantuan dari guru. Di luar kelas mereka juga dapat diberi tugas-tugas tambahan yang lebih sederhana, diminta melakukan kegiatan belajar bersama, meminta beberapa siswa pandai untuk membantunya, dan pada saat-saat tertentu guru meluangkan waktu untuk memberikan bantuan khusus kepada mereka. Kelompok kurang ini memang memerlukan waktu belajar yang lebih banyak, serta bentuk latihan yang lebih sering dan bervariasi dibandingkan dengan kelompok lainnya.¹⁷

Teknik pengayaan dan pengukuhan diberikan kepada siswa yang mempunyai kelemahan yang ringan bahkan secara akademik mungkin sangat kuat. Materi pengayaan adakalanya setara dengan program pembelajaran, dan ada kalanya sebagai suplemer terhadap program utama tetapi mampu meningkatkan penguasaan materi atau keterampilan bagi peserta didik yang relatif lemah dan atau memberikan dorongan serta kesibukan kepada siswa yang cepat belajar untuk mengisi kelebihan waktunya dibandingkan dengan teman sekelasnya. Kepada siswa yang mengikuti program pengayaan ini dapat diberikan soal/tugas rumah bagi mereka yang lemah, sedangkan bagi siswa yang cepat belajarnya dapat diberikan soal/ tugas yang dikerjakan di sekolah sementara siswa lain mengerjakan tugas pembelajaran utamanya.¹⁸

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 246

¹⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembelajaran remedial, pendidik membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi secara mandiri, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki sendiri cara belajar dan sikap belajarnya yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, penilaian merupakan *assessment as learning*. Pembelajaran remedial dilaksanakan sesuai dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik, yaitu dapat dilakukan dengan cara : pemberian bimbingan secara individu, pemberian bimbingan secara kelompok, pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, atau pemanfaatan tutor teman sebaya.¹⁹

Teknik percepatan (*acceleration*) diberikan kepada peserta didik yang berbakat, namun menunjukkan kesulitan psikososial atau egoemosional. Kepada siswa yang seperti ini dapat diberikan promosi penuh status akademiknya ke tingkat yang lebih tinggi sebatas kemungkinannya, apabila siswa tersebut menunjukkan keunggulan menyeluruh dari program studi yang ditempuhnya; atau maju berkelanjutan pada beberapa bidang studi tertentu dimana layanan dengan program/ bahan pelajaran yang lebih tinggi terbatas kemampuannya, status akademiknya tetap sama dengan

¹⁹ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Ae Media Grafika), h. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman sekelasnya. Pelayanan model ini memerlukan kerjasama diantara para guru di sekolah tertentu.²⁰

2) Strategi preventif

Strategi dan teknik pendekatan yang bersifat preventif ditujukan pada peserta didik tertentu yang berdasarkan data/informasi yang ada dapat diantisipasi atau setidaknya diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu pembelajaran tertentu yang akan ditempuhnya. Oleh karena itu, sasaran pokok dari pendekatan preventif berusaha sedapat mungkin agar hambatan-hambatan yang diantisipasi dapat dikurangi seminimal mungkin sehingga peserta didik yang bersangkutan diharapkan dapat mencapai prestasi dan kemampuan penyesuaian sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Strategi preventif dapat menggunakan teknik pembelajaran kelompok yang diorganisasikan secara homogeny (*homogenous grouping*), secara individual (*individualized based instruction*) atau secara berkelompok yang dilengkapi kelas khusus.²¹

3) Strategi yang Bersifat Pengembangan

Strategi ini merupakan tindak lanjut dari *during-teaching diagnostic* atau upaya diagnostik yang dilakukan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pokok dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat segera mungkin mengatasi hambatan-

²⁰ Abin Syamsuddin Makmun, *Op.Cit.*, h. 361

²¹ *Ibid.*, h. 362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan atau kesulitan yang mungkin dialaminya selama melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga siswa diharapkan dapat menyelesaikan program secara tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan.²²

Dengan demikian, kita memahami tentang pentingnya program pembelajaran remedial di sekolah, yaitu sebagai salah satu sarana pengembangan mutu sumber daya manusia dan apabila pendidikan itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka jumlah siswa yang menderita kesulitan belajar di sekolah akan semakin bertambah banyak dan akan menambah beban tanggung jawab masyarakat sekelilingnya.²³

e. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

1) Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik kasus berikut permasalahannya, dan memperoleh gambaran tentang alternatif tindakan remedial yang direkomendasikan. Pada tahap ini juga akan dilihat validitas atau kebenaran dan keseluruhan data yang mendukung pernyataan atau deskripsi mengenai karakteristik kasus beserta permasalahannya; relevansi antara tafsiran dan kesimpulan yang dibuat dengan data informasi pendukung serta konsistensinya antara berbagai data atau informasi dengan tafsiran dan kesimpulan yang sama; ketetapan estimasi kemungkinan

²² *Ibid.*, h. 366

²³ Cece Wijaya, *Op.Cit.*, h.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganannya berdasarkan hasil diagnosis yang didukung oleh data atau informasi yang relevan dan yang tersedia; fasilitas dari setiap alternatif tindakan remedial yang direkomendasikan.²⁴

Tiap individu memiliki ciri-ciri yang khas, yang berbeda satu dengan yang lainnya. Walaupun secara sepintas seorang individu menunjukkan persamaannya dengan individu-individu yang lain, tetapi secara lebih mendetail dapat dikatakan hampir tidak ada dua individu yang identik atau tepat sama. Perbedaannya hampir meliputi segenap aspek kehidupan individu. Individu berbeda dalam kecerdasan, bakat dan kecakapan-kecakapan hasil belajarnya; berbeda pula dalam sikap, minat, emosi-perasaan, motif serta penghayatannya akan nilai-nilai serta berbeda dalam keterampilan fisik dan sosial.²⁵

Berdasarkan hasil telaahan ini diharapkan terjawab pertanyaan berikut.

- 1) Siapa saja siswa yang perlu ditangani?
 - (a) Hanya satu atau dua dari keseluruhan anggota kelompok/kelas.
 - (b) Sebagian besar kelompok siswa (*slow learners, lower group, etc.*) dari keseluruhan siswa kelas.
 - (c) Sebagian besar atau bahkan keseluruhan siswa di kelas.
- 2) Seberapa jauh tingkat kelemahannya secara umum jika dilihat dari segi kriteria ketuntasan yang diharapkan?

Sekitar 60%, atau 50% atau kurang dari itu.
- 3) Di manakah letak kelemahannya jika dilihat dari ruang lingkup dan urutan bidang/program studi yang bersangkutan?
 - (a) Pada sebagian besar atau bahkan mungkin keseluruhan bidang studi.
 - (b) Pada bidang studi tertentu saja, atau
 - (c) Pada unit tertentu dari suatu bidang studi saja, dan sebagainya.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 43

²⁵ *Ibid.*, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pada tingkat dan kawasan hasil belajar manakah kasus tersebut mengalami kelemahan jika dilihat dari taksonomi tujuan-tujuan pendidikan?
 - (a) *Kognitif*: hafalan, permasalahan, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; dan atau
 - (b) *Afektif*: kesadaran/penanggapan, sambutan, penghargaan, pendalaman, dan penjelasan/karakteristik; dan atau
 - (c) *Psikomotorik*: pola gerak-gerak keterampilan perilaku umum, perilaku khusus, eksresif, komunikatif.
- 5) Faktor manakah yang merupakan penyebab utama jika dilihat dari segi *raw inputs* (peserta didik sendiri) dalam proses pembelajaran?
 - (a) Terbatasnya kemampuan dasar intelektual: umum/bakat khusus.
 - (b) Kurangnya minat dan motivasi.
 - (c) Sikap yang kurang positif terhadap: guru, bahan pelajaran.
 - (d) Kebiasaan belajar yang salah atau kurang memadai dalam: mengorganisasikan waktu/ fasilitas belajar, mengorganisasikan sumber/bahan pelajaran, melalaikan tugas/memandang enteng terhadap pekerjaan.
 - (e) Kurangnya menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan.
 - (f) Belum cukup matang (*immaturation*) dan siap (*readiness*) untuk mengikuti program pembelajaran utama yang bersangkutan.
- 6) Faktor manakah yang kemungkinan menjadi penyebab utama dari komponen instrumental input (sarana penunjang) yang bersangkutan?
 - (a) Kurang serasi program dengan keberagaman peserta didik.
 - (b) Kurang serasi bahan/sumber belajar yang tersedia dengan apa yang diperlukan.
 - (c) Kurang serasi strategi/metode/teknik belajar mengajar dengan keragaman siswa. Salah satu tugas guru adalah membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis, terperinci untuk setiap pelajaran yang diberikan. Berdasarkan rencana tersebut guru melaksanakan pembelajaran dan membuat evaluasi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁶
 - (d) Kurang serasi hubungan/kondisi objektif guru dengan siswa dan bidang studi yang bersangkutan : kurang menguasai bahan/metode, kurang tanggap dengan situasi kelas, penampilan guru yang kurang menarik/meyakinkan, sifat guru yang kurang menunjang sebagai peranan guru, keadaan kelas yang terlalu banyak jumlah siswanya, sifat/latar belakang siswa yang terlalu heterogen, terlalu banyak/ berat beban mengajarnya.

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, h. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Faktor manakah yang terdapat dalam lingkungan yang diduga merupakan sumber penyebab utama kesulitan?
Di sekolah, di rumah, atau di masyarakat.
- 8) Apakah komponen output turut juga menjadi salah satu penyebab kesulitan pembelajaran?
 - (a) Terlalu tingginya tuntutan standar KKM.
 - (b) Terlalu menekankan pada aspek kognitif saja atau afektif saja, sedangkan lainnya diabaikan.
 - (c) Tiadanya patokan sebagai ukuran baku yang dapat dijadikan pedoman umum oleh setiap guru dan siswa.²⁷

2) Menentukan alternatif pilihan tindakan.

Dari hasil penelaahan yang dilakukan pada langkah pertama di dapat kesimpulan mengenai karakteristik khusus yang akan ditangani secara umum, dan alternatif pemecahannya.

3) Melaksanakan program pembelajaran remedial.

Sasaran pokok dari pembelajaran remedial ini ialah tercapainya peningkatan prestasi dan atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria ketuntasan.

4) Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.

Langkah ini mendeteksi ada tidaknya perubahan hasil belajar pada diri siswa. Hasil pengukuran ini berupa informasi seberapa jauh atau seberapa besar perubahan telah terjadi baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif. Cara instrument yang digunakan dalam pengukuran ini sedapat mungkin sama dengan apa yang digunakan pada post-test atau tes sumatif dari proses pembelajaran utama.

²⁷ Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h.346-348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mengadakan *re-evaluasi* dan *re-diagnostic*.

Perkembangan belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Adakalanya peserta didik menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan. Kesulitan atau hambatan dalam belajar ini dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun sekolah.²⁸

Pada akhirnya apa yang telah dilakukan pada langkah di atas harus ditafsirkan dan ditimbang kembali. Hasil penafsiran dan pertimbangan ini akan membawa tiga kemungkinan kesimpulan:

- (a) kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian diri peserta didik dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal seperti diharapkan; atau
- (b) kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian diri namun masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan; atau
- (c) kasus belum menunjukkan perubahan berarti, baik dalam segi prestasi maupun penyesuaian dirinya.²⁹

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 240

²⁹ Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h. 348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekomendasi untuk ketiga kasus ini juga berbeda.

- (a) Untuk kasus pertama yang sudah menunjukkan peningkatan prestasi, maka dapat melanjutkan ke proses kegiatan pembelajaran berikutnya.
- (b) Bagi kasus kedua yang belum sepenuhnya optimal, maka peserta didik akan diberikan program khusus yang ditujukan pada pengayaan dan pengukuran prestasi atau kemampuannya sebelum dinyatakan atau diperkenankan melanjutkan pembelajaran berikutnya.
- (c) Pada kasus ketiga dilakukan rediagnostik sehingga mungkin nanti ditemukan di mana letak kelemahannya dari pembelajaran remedial tersebut, apakah di setiap langkah remedial perlu diulang atau sebagainya.³⁰

6) Remedial pengayaan dan atau pengukuhan (tambahan)

Langkah ini bersifat kondisional, artinya dilaksanakan jika ada kasus seperti yang dijelaskan di atas. Sasaran pokok dari kegiatan ini adalah agar hasil remedial itu lebih sempurna dengan pengayaan (*enrichment*). Cara dan instrument yang digunakan dapat berbagai bentuk, misalnya dengan jalan penguasaan untuk pemecahan soal tertentu, pengajaran proyek kecil, menganalisis artikel dan sebagainya. Hasilnya harus dilaporkan atau ditunjukkan kembali kepada guru untuk dinilai seperlunya sebelum peserta didik yang bersangkutan dinyatakan

³⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhir dengan programnya atau diperkenankan melanjutkan kepada proses pembelajaran berikutnya.³¹

7) Bentuk-bentuk Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Program pembelajaran perbaikan/remedial mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengulang pokok bahasan seluruhnya;
- b. Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai;
- c. Memecahkan masalah/menyelesaikan soal bersama-sama;
- d. Memberikan tugas-tugas khusus.³²

Dalam juknis (petunjuk teknis) remedial oleh direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%;
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%;
- c. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
- d. Pemanfaatan tutor teman sebaya³³

8) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Pembelajaran Remedial

- a. Faktor *raw inputs* (siswa sendiri) dalam proses pembelajaran remedial.
 - 1) Kurangnya minat dan motivasi.
 - 2) Sikap yang kurang positif terhadap: guru, bahan pelajaran.
 - 3) Kurang memadai dalam mengorganisasikan waktu

³¹ Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h. 355

³² Pupuh Fathurrahman & M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, cet.6, 2014, h.115

³³ Direktorat Pembinaan SMA, h.38 (PDF, suaidinmath.files.wordpress.com, 18 November 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melalaikan tugas/memandang enteng terhadap pekerjaan.
- b. Faktor komponen instrumental input (sarana penunjang) dalam pembelajaran.
 - 1) Kurang serasi metode mengajar guru dengan keberagaman siswa.
 - 2) Kurang serasi bahan/sumber belajar yang tersedia dengan apa yang diperlukan.
 - 3) Guru kurang tanggap dengan situasi kelas.
 - 4) Sifat guru yang kurang menunjang sebagai peranan guru.
- c. Faktor komponen *output* pembelajaran remedial.
 - 1) Terlalu tingginya tuntutan standar KKM.
 - 2) Terlalu menekankan pada aspek kognitif saja atau afektif saja, lainnya diabaikan.³⁴

2. Konsep Teoretis Pembelajaran Pengayaan

a. Implementasi Program Pembelajaran Pengayaan

Di dalam pelaksanaan pengajaran tugas guru bukan hanya memberikan pelajaran, tetapi juga harus memberikan bimbingan belajar kepada para siswa yang lambat agar perkembangannya sejajar dengan yang lain. Yang normal dan cepat belajarpun tetap memerlukan bimbingan dari guru agar ia mencapai perkembangan yang sesuai dengan kemampuannya.³⁵

³⁴ Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h.348

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. Hal senada diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalam penguasaan bahan pelajaran dan kompetensi yang mereka pelajari.³⁶

Program pengayaan merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi yang berarti mereka adalah peserta didik yang tergolong cepat dalam menyelesaikan tugas belajarnya.³⁷ Selain itu, pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat dan kecakapan.³⁸

Kegiatan pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar. Mereka memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.³⁹ Program

³⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 52.

³⁷ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), h. 186.

³⁸ *Op.Cit.*, Sukiman, h. 54.

³⁹ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengayaan dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan secara khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan di atas rata-rata yang terlihat dari kecepatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas belajar dan capaian prestasi belajar.⁴⁰

Secara umum, pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik yang lainnya dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal melalui pengayaan.

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil Penilaian Harian. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan mandiri atau kelompok.⁴¹

Salah satu indikator utama keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah tercapainya efektivitas pembelajaran, yakni tercapai tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara optimal. Hal ini terlaksana apabila

⁴⁰ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 310

⁴¹ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Op.Cit.*, h. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mampu menyusun persiapan pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh.⁴²

Jadi, pembelajaran pengayaan adalah upaya guru yang terencana, dikhususkan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat untuk memperdalam pengetahuan atau penguasaan materi secara optimal dari kompetensi yang dipelajari.

b. Tujuan program pengayaan

Secara umum tujuan program pengayaan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajari peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam hal pendayagunaan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar.⁴³

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada kelompok peserta didik yang pandai. Dalam pembelajaran pengayaan ini disediakan dalam suatu modul atau program tersendiri, yang merupakan perluasan atau pengayaan dari modul atau program utama. Dalam pembelajaran biasa, pengayaan diberikan dalam bentuk tugas-tugas tambahan, seperti membaca buku lain, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, mendiskusikan sesuatu masalah dengan teman-temannya, mengerjakan proyek dan sebagainya.⁴⁴

⁴² Ibid

⁴³ Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.108-109.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 245

Satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan bantuan pengayaan adalah, guru harus dapat menakutkan para siswa bahwa kegiatan atau tugas tambahan ini bukan merupakan beban tambahan apalagi sebagai hukuman. Pengayaan hendaknya benar-benar dirasakan sebagai pengayaan, sesuatu yang berharga dan kehormatan bagi siswa yang mengerjakannya. Dengan demikian hasil dari kegiatan pengayaan ini hendaknya diberi penilaian guru.⁴⁵

c. Faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran pengayaan

Untuk melaksanakan program pengayaan guru harus menentukan kegiatan pengayaan yang tepat bagi peserta didiknya, karena itu guru harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Faktor peserta didik, pendidik harus memahami bahwa peserta didik memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang sifatnya individual. Karena itu dalam memberikan pembelajaran pengayaan harus memperhatikan karakteristik individual peserta didik seperti bakat, minat, hobi, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.
- 2) Faktor kegiatan pembelajaran pengayaan, kegiatan pengayaan yang diberikan oleh guru harus menunjang pengembangan peserta didik secara optimal. Kegiatan pengayaan ini jangan sampai memberatkan, merugikan, dan menimbulkan kesulitan peserta didik.

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hal. 188-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor waktu, guru harus memiliki kegiatan pengayaan yang tepat sesuai dengan waktu yang telah tersedia bagi setiap peserta didik. Kenyataan ini menuntut kemampuan dan kreativitas guru dalam mempersiapkan kegiatan pengayaan.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan

1) Identifikasi Kelebihan Kemampuan Belajar

a) Tujuan

Identifikasi kemampuan berlebih peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui jenis serta tingkat kelebihan belajar peserta didik.

Kelebihan kemampuan belajar antara lain meliputi:⁴⁷

- (1) Belajar lebih cepat. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi ditandai dengan cepatnya penguasaan kompetensi Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran tertentu.
- (2) Menyimpan informasi lebih mudah. Peserta didik yang memiliki kemampuan menyimpan informasi lebih mudah, akan memiliki banyak informasi yang tersimpan dalam memori atau ingatannya dan mudah diakses untuk digunakan.
- (3) Keingintahuan yang tinggi. Banyak bertanya dan menyelidiki merupakan tanda bahwa seorang peserta didik memiliki hasrat ingin tahu lebih tinggi.

⁴⁷ Direktur Pembinaan SMA, *Panduan Remedial dan Pengayaan Sekolah Menengah Atas*, (Direktorat Pembinaan SMA: Jakarta, 2015), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Berfikir mandiri. Peserta didik dengan kemampuan berfikir abstrak umumnya menyukai tugas mandiri serta memiliki kapasitas sebagai pemimpin.
- (5) Superior dalam berfikir abstrak. Peserta didik yang superior dalam berfikir abstrak umumnya menyukai kegiatan pemecahan masalah.
- (6) Memiliki banyak minat. Mudah termotivasi untuk menikmati masalah baru dan berpartisipasi dalam banyak kegiatan.⁴⁸

b) Teknik

Teknik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan berlebih peserta didik dapat dilakukan antara lain melalui:

- (1) Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dari tes ini dapat diketahui tingkat kemampuan spesial, interpersonal, verbal, logik/matematik, kinestetik, naturalistik, dan lain sebagainya.
- (2) Tes inventori. Tes ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data mengenai bakat, minat, hobi, kebiasaan belajar, dan sebagainya.
- (3) Wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengadakan interaksi lisan dengan peserta didik untuk menggali lebih dalam mengenai program pengayaan yang diminati peserta didik.

⁴⁸ *Ibid.*, h.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Pengamatan (observasi), pengamatan dilakukan dengan jalan melihat secara cermat perilaku belajar peserta didik. Dari pengamatan tersebut diharapkan dapat diketahui jenis maupun tingkat pengayaan yang perlu diprogramkan untuk peserta didik.⁴⁹

c) Bentuk-bentuk pelaksanaan pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

- (1) Belajar kelompok, sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam sekolah biasa, sambil mengikuti teman-temannya yang mengikuti pembelajaran remedial karena belum mencapai ketuntasan.
- (2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik belajar secara mandiri mengenai sesuatu yang diminati.
- (3) Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.
- (4) Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian, tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja proyek secara mandiri sesuai dengan kapasitas maupun kapabilitas masing-masing.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ *Ibid.*, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik yang berprestasi perlu mendapat pembelajaran pengayaan agar dapat mengembangkan potensi secara optimal, salah satu kegiatan dari pembelajaran pengayaan yaitu memberikan materi tambahan, beban tambahan atau tugas individu yang bertujuan untuk memperluas kompetensi yang telah dicapai peserta didik. Hasil penilaian pembelajaran pengayaan dapat menambah nilai peserta didik pada mata pelajaran bersangkutan. Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan setiap saat baik pada saat jam efektif maupun tidak. Bagi peserta didik yang pada kemampuannya selalu menguasai kompetensi lebih cepat dapat diberikan pengayaan akselerasi.⁵¹

Pembelajaran pengayaan dapat bersifat vertikal maupun horizontal. Pembelajaran pengayaan yang bersifat vertikal dimaksudkan agar peserta didik lebih mantap dan lebih meyakini materi yang telah dipelajarinya, materi yang diberikan dalam pembelajaran pengayaan ini sifatnya lebih tinggi dari materi yang telah dipelajarinya. Sedangkan pembelajaran pengayaan yang bersifat horizontal dimaksudkan untuk memberikan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan konsep atau prinsip dalam materi yang telah dipelajari. Pembelajaran pengayaan ini dapat memperluas penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

⁵¹ Hamzah dan Satria Kroni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 204.

⁵² Moh. Uzer dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prosedur Kerja Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- 1) Kepala sekolah menugaskan wakasek kurikulum dan Tim Pengelola Kegiatan (TPK) sekolah menyusun rencana kegiatan dan rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan;
- 2) Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang program remedial dan pengayaan yang sekurang-kurangnya mencakup:
 - a) Dasar pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan;
 - b) Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan;
 - c) Manfaat pembelajaran remedial, dan pengayaan;
 - d) Hasil yang diharapkan dari pembelajaran remedial dan pengayaan;
 - e) Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugas dalam pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan.⁵³
- 3) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum bersama TPK sekolah menyusun rencana kegiatan dan rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan sekurang-kurangnya berisi uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana, dan jadwal pelaksanaan;
- 4) Kepala sekolah bersama wakasek kurikulum/TPK sekolah dan guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) membahas rencana kegiatan dan rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan;

⁵³ Direktorat Pembinaan SMA, *Op.Cit.*, h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kepala sekolah mensahkan dan menandatangani rencana kegiatan dan rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan;
- 6) Guru/MGMP menentukan jenis program remedial atau pengayaan berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik dengan menggunakan analisis ketuntasan belajar, dengan acuan:
 - (a) Program remedial jika pencapaian kompetensi peserta didik kurang dari nilai ketuntasan belajar
 - (b) Program pengayaan jika pencapaian kompetensi peserta didik lebih atau sama dengan nilai ketuntasan belajar
- 7) Guru/MGMP melaksanakan program pembelajaran pengayaan dan pembelajaran remedial berdasarkan klasifikasi hasil pencapaian kompetensi peserta didik;
- 8) Guru/MGMP memberi penghargaan (*reward*) bagi peserta didik yang mengikuti program pengayaan dengan memasukkan hasilnya ke dalam portofolio
- 9) Guru/MGMP melaksanakan penilaian ulang bagi peserta didik yang remedial dan hasilnya sebagai nilai pencapaian kompetensi peserta didik.⁵⁴

3. Hasil Belajar**a. Pengertian Hasil Belajar**

Objek atau sasaran evaluasi program pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yakni : evaluasi masukan, proses dan keluaran

⁵⁴ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran merupakan upaya untuk melakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa, baik menggunakan tes maupun non-tes, dalam hal ini adalah penguasaan kompetensi oleh setiap siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran.⁵⁵

Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.⁵⁶ Hasil belajar merupakan suatu evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Evaluasi tersebut dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai berbentuk angka yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran setelah diadakan evaluasi pada Ulangan Harian. Jadi, indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang berbentuk angka yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran setelah diadakan evaluasi pada ulangan harian atau penilaian harian.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

⁵⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan calon Pendidik)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h. 16

⁵⁶ Dimyatidan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁵⁷

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi dominan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut, sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁵⁸

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan peserta didik saat mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai (hasil belajar) yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Hasil belajar merupakan terminal dari proses pendidikan dan pengajaran.⁵⁹

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar yang menunjukkan taraf kemampuannya dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

⁵⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), h. 37

⁵⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 54

⁵⁹ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ranah Hasil Belajar

Proses pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk merubah perilaku. Perubahan perilaku inilah disebut sebagai hasil belajar. Perilaku manusia sangat kompleks dan mempunyai lingkup yang sangat luas. Benyamin Bloom seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku ke dalam 3 domain (ranah/kawasan) meskipun kawasan-kawasan tersebut tidak mempunyai batasan yang jelas dan tegas. Menurut Benyamin Bloom bahwa pembagian kawasan ini dilakukan untuk kepentingan tujuan pendidikan (*educational objectives*) bahwa tujuan suatu pendidikan adalah mengembangkan atau meningkatkan ketiga domain, yaitu *cognitive domain, affective domain, and psychomotor domain*.⁶⁰

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa keberhasilan dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dilihat dari satu aspek (kognitif semata), melainkan keberhasilannya bilamana ketiga hal di atas dapat dicapai. Sehingga sekolah tidak hanya melahirkan peserta didik yang mampu menguasai berbagai disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah, akan tetapi siswa juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi baik di lingkungan sekolah, maupun di masyarakat.

⁶⁰ Norbert M. Seel, *Encyclopedia of Sciences of Learning*, (New Tork, Springer) 2012, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Keller dalam Abdurrahman, hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Masukan pribadi, meliputi: (a) motivasi dan nilai-nilai, (b) harapan untuk hasil (*expectancy*), (c) inteligensi dan penguasaan awal, dan (d) evaluasi kognitif terhadap kewajaran atau keadilan konsekuensi.
2. Masukan yang berasal dari lingkungan, meliputi: (a) rancangan dan pengelolaan motivasional, (b) rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar, (c) rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan (*reinforcemen*).⁶¹

Menurut Baharudin dkk, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu:

1. Faktor internal, yang meliputi: faktor *fisiologis* dan faktor *psikologis*
2. Faktor eksternal, yang meliputi: faktor lingkungan sosial dan faktor non sosial.⁶²

Berdasarkan beberapa faktor hasil belajar yang diuraikan para ahli di atas, secara umum memiliki maksud dan tujuan yang sama. Hanya saja, faktor-faktor yang dirumuskan oleh Keller dalam Abdurrahman lebih diuraikan secara spesifik bila dibandingkan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Baharudin dkk. Apabila dari beberapa faktor tersebut terpenuhi dan berbagai kendala dalam pendidikan dapat diatasi, maka

⁶¹ Mulyono Abdurrahman, *Op. cit*, hlm. 38

⁶² Baharuddin Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan dapat dicapai dan peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan. Berdasarkan ini uraian secara rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa:

1. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam: *Pertama*, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. *Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancar indera. Pancar indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.⁶³

2. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang

⁶³ *Ibid*, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.⁶⁴

3. Faktor Eksternal

Faktor - faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Termasuk lingkungan sosial adalah pergaulan siswa dengan orang lain disekitarnya, sikap dan perilaku orang disekitar siswa dan sebagainya. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁶⁵

Faktor-faktor lingkungan non-sosial yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a) Lingkungan Alamiah

Lingkungan alamiah adalah lingkungan tempat tinggal anak didik hidup, dan berusaha didalamnya. Dalam hal ini keadaan suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh dalam belajar anak didik. Anak didik akan belajar baik dalam keadaan udara yang segar. Dari

⁶⁴ Muhibbin Syah., *Psikologi belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada), 2003 h. 147-

⁶⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan tersebut, orang cenderung akan lebih nyaman belajar ketika pagi hari, selain karena daya serap ketika itu tinggi. Begitu pula di lingkungan kelas, suhu dan udara harus diperhatikan agar hasil belajar memuaskan. Karena belajar dalam keadaan suhu panas, tidak akan maksimal.⁶⁶

b) Faktor Instrumental

Instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat dogolongkan menjadi dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan lain sebagainya.⁶⁷

c) Faktor Materi Pembelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.⁶⁸ Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

Peran guru dalam mencapai transfer ilmu melalui materi pelajaran tentunya banyak aktivitas yang ikut terlibat agar siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Salah satu aktivitas tersebut

⁶⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung, Penerbit: Alfabeta) 2012, h. 55

⁶⁷ *Ibid*, h. 56

⁶⁸ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan *remedial teaching*. Tujuan utama dilakukannya *remedial teaching* adalah “*to abolish some educational mistakes*” (untuk memperbaiki beberapa kesalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran).⁶⁹ Kegiatan perbaikan sangat dibutuhkan karena dengan perbaikan, capaian pemberian materi pelajaran akan semakin maksimal.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, ada tiga indikator keberhasilan dalam belajar, yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran (materi) yang diajarkan mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi, baik secara individual maupun secara klasikal atau kelompok.
- b. Perilaku yang menggariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus telah mencapai oleh para siswa baik secara individual maupun kelompok.
- c. Terjadinya perubahan terhadap perilaku siswa, sehingga terdapat motivasi untuk memahami, menguasai, dan mencerna materi yang diajarkan pada tingkat ketuntasan belajar.⁷⁰

Ketiga indikator di atas dapat menjadi tolak ukur pihak sekolah terutama guru dalam mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung, baik keberhasilan secara parsial (per mata pelajaran) maupun keberhasilan secara umum. Ketiga

⁶⁹ Marlow Ediger at alk, *loc.cit*.

⁷⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator di atas merupakan integritas dari pencapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan, yaitu bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Fikih

Fikih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan/membahas/memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah Ushul-Fikih. Dengan demikian berarti bahwa Fikih merupakan formulasi dari nash Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum syari'at Islam yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum itu berbentuk hukum amaliah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf. Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam.⁷¹

Hukum yang diatur dalam Fikih Islam terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram; di samping itu ada pula dalam bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa. Di samping hukum itu, ditunjukkan pula alat dan cara melaksanakan suatu perbuatan dalam menempuh garis lintas hidup yang tak dapat dipastikan oleh manusia liku dan panjangnya. Sebagai makhluk sosial dan budaya, manusia hidup memerlukan hubungan, baik hubungan dengan dirinya sendiri, ataupun

⁷¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Op.Cit.*, h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sesuatu di luar dirinya. Ilmu Fikih membicarakan hubungan-hubungan berupa :

- a. Hubungan manusia dengan Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* dan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi Wasallam*.
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- c. Hubungan manusia dengan keluarga dan tetangganya.
- d. Hubungan manusia dengan orang lain yang seagama maupun tidak seagama dengannya.
- e. Hubungan manusia dengan makhluk hidup seperti binatang.
- f. Hubungan manusia dengan benda mati dan alam semesta.
- g. Hubungan manusia dengan masyarakat dan lingkungannya.
- h. Hubungan manusia dengan akal pikiran dan ilmu pengetahuan.
- i. Hubungan manusia dengan alam ghaib.⁷²

Topik atau bab pembahasan Fikih ada empat, yang sering disebut *rubu'*. Ada *rubu' ibadat*, *rubu' mu'amalat*, *rubu' munakahat* dan *rubu' jinayat*. Menurut Prof. T.M. Hasbi Ash Shiddieqi, bab tersebut dapat dikembangkan menjadi delapan bab:

- a. *Ibadat*

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam persoalan: *thaharah* (bersuci), shalat, puasa, zakat, haji, penyelenggaraan jenazah, jihad (perjuangan), *nadzar*,

⁷² *Ibid.*, h.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udhiyah (kurban), *zabihah* (penyembelihan), *shayid* (perburuan), *'aqiqah*, makanan dan minuman.⁷³

b. *Ahwalusy syakhshiyyah* atau *qanun 'ailah*

Dalam bab ini membahas persoalan pribadi (perorangan), kekeluargaan, harta warisan, yang meliputi persoalan: nikah, *khitbah* (melamar), *mu'asyarah* (bergaul), *nafaqah*, *thalak*, *khulu'*, *fasakh*, *li'an*, *zhihar*, *ila'*, *'iddah*, *rujuk*, *radla'ah* (penyusuan), *hadlanah* (pemeliharaan), *washiyat*, warisan, *hajru*, perwalian.⁷⁴

c. *Mu'amalat madaniyat*

Dalam bab ini membahas persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan, cara mendapatkan dan menggunakan, yang meliputi masalah: *buyu'* (jual beli), *khiyar*, *riba*, *sewa-menyewa*, *utang-piutang*, *gadai*, *syuf'ah*, *tasharruf*, *salam* (pesanan), *jaminan*, *mudharabah* dan *muzara'ah*, *pinjam-meminjam*, *hiwalah*, *syarikah*, *wadi'ah*, *luqathah*, *ghashab*, *qismah*, *hibah* dan *hadiah*, *kafalah*, *waqaf*, *perwalian*, *kitabah*, *tadbir*.⁷⁵

d. *Mu'amalat maliyat*

Dalam bab ini membahas persoalan harta kekayaan milik bersama, baik masyarakat kecil atau besar seperti Negara (pembendaharaan Negara/baitul maal), meliputi: status milik bersama baitul maal, sumber *baitul maal*, cara pengelolaan *baitul maal*, jenis-jenis kekayaan atau

⁷³ *Ibid.*, h.80

⁷⁴ *Ibid.*, h.81

⁷⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi *baitul maal*, objek dan cara penggunaan kekayaan *baitul maal*, kepengurusan *baitul maal*.

e. *Jinayat* dan *'uqubat* (pelanggaran dan hukuman)

Bab ini membicarakan persoalan: pelanggaran, kejahatan, *qishah* (pembalasan), *diyat* (denda), hukuman pelanggaran dan kejahatan, hukum melukai/mencederakan, hukuman pembunuhan, hukuman murtad, hukuman zina, hukuman *qadzaf*, hukuman pencuri, hukuman perampok, hukuman peminum arak, *ta'zir*, membela diri, peperangan, pemberontakan, harta rampasan perang, *jizyah*, berlomba dan melontar.⁷⁶

f. *Murafat'at* atau *mukhashamat*

Pembahasan pada bab ini meliputi: peradilan dan pengadilan, hakim-*qadli*, gugatan-dakwaan, pembuktian, saksi, sumpah.

g. *Ahkamud dusturiyyah*

Pembahasan bab ini meliputi: kepala Negara dan *waliyul amri*, syarat menjadi kepala negara dan *waliyul amri*, hak dan kewajiban *waliyul amri*, hak dan kewajiban rakyat, musyawarah dan demokrasi, batas-batas toleransi dan persamaan.

h. *Ahkamud dualiyah* (hukum internasional)

Pembahasan bab ini meliputi: hubungan antarnegara sama-sama Islam maupun non-Islam baik ketika damai maupun situasi perang, ketentuan untuk perang dan damai, penyerbuan, masalah tawanan, upeti-

⁷⁶ *Ibid.*, h.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak, perjanjian dan pernyataan bersama, perlindungan, *ahlul 'ahdi, ahluz zimmi, ahlul harb, darul Islam, darul harb, darul mustakman*.⁷⁷

B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Rafiqi, 21194104195, *Pengaruh Remedial Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *remedial Teaching* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru menunjukkan kategori baik dengan nilai persentase 50%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan kecenderungan kurang tuntas dengan nilai persentase 55.3%. *Remedial Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷⁸ Perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan Muhammad Rafiqi meneliti tentang pengaruh *remedial teaching* terhadap hasil belajar PAI.
2. Mulyadi, 21491106561, *Pengaruh Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran remedial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah

⁷⁷ T.M. Hasbi Ash Shiddieqi dalam buku Zakiah Daradjat, h.83

⁷⁸ Muhammad Rafiqi, *Pengaruh Remedial Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Se-Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dapat diketahui bahwa pengaruh kedua variabel adalah 0.29, ini berarti menunjukkan bahwa tingkat korelasi pada kedua variabel adalah “rendah” karena berada pada interval koefesiensi 0.20-0.399, berdasarkan uji hipotesis maka dapat dilihat F_{hitung} pada tabel Anova adalah 0.091. Karena $F_{hitung} \geq 0.195$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa.⁷⁹ Letak perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar Fikih. Sedangkan Mulyadi membahas tentang pengaruh pembelajaran remedial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Rubiati, 21491206389, *Hubungan keaktifan mengikuti program remedial dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Pekanbaru*, Tesis, 2016. Hasil penelitian menunjukkan: (1) keaktifan siswa mengikuti program remedial pada bidang studi PAI di SMK Negeri 7 Pekanbaru berada pada kelompok sedang, dimana kelompok tinggi sebanyak 22.86%, kelompok sedang 50%, dan kelompok rendah 27,14%. (2) Prestasi belajar PAI siswa SMK Negeri 7 Pekanbaru berada pada kelompok sedang, di mana kelompok tinggi sebanyak 34.29%, kelompok sedang 52.86%, dan kelompok rendah sebanyak 12.86%. (3) Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti program remedial

⁷⁹ Mulyadi, *Pengaruh Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*, UIN Suska Pekanbaru, Tesis, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang studi PAI dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Pekanbaru.⁸⁰ Letak perbedaan pada penelitian ini adalah penulis meneliti bagaimana pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fikih di Madsarah Aliyah Se- Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan Rubiati meneliti hubungan keaktifan mengikuti program remedial dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

4. Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, VOL. XII NO. 2, 348-367, 2012. Jurnal ini menyatakan bahwa untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, pengajar harus memiliki keterampilan dalam menggunakan cara yang sesuai, media, dan juga evaluasi dan juga seluruh unsur yang mendukung untuk menjadikan proses pembelajaran yang interaktif di dalam kelas. Dalam pembelajaran, pendidik harus berperan aktif, karena masih ada pelajar yang belum memahami materi ajar. Terkait dengan hal itu, pendidik harus melakukan remedial pada siswa yang bertujuan untuk mendiagnosis permasalahan pelajar dalam memahami konsep. Dari beberapa kajian teori yang dilakukan, ditemukan bahwa pendidik harus melakukan remedial untuk menentukan keadaan yang aktif, kreatif,

⁸⁰ Rubiati, *Hubungan keaktifan mengikuti program remedial dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Pekanbaru*, Tesis, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovatif dan menyenangkan, pendidik harus memiliki beberapa kompetensi.⁸¹

5. Nurma Izzati, *Pengaruh penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal EduMa Vol. 4 No 1, 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penerapan program remedial melalui tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) penerapan program pengayaan melalui tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. 3) siswa memperlihatkan respon yang positif terhadap keseluruhan aspek penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya.⁸² Letak perbedaan pada penelitian ini adalah Nurma Izzati meneliti pengaruh program remedial dan pengayaan melalui teman sebaya sedangkan penulis meneliti pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar Fikih Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang.
6. Pedral Ludin, *Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung*, skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: proses pelaksanaan kegiatan remedial dan pengayaan telah berjalan dengan baik dan guru yang bersangkutan sudah maksimal dalam

⁸¹ Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA , 2012, VOL. XII NO. 2, h. 348-367

⁸² Nurma Izzati, *Pengaruh penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal EduMa Vol. 4 No 1, 2015, h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan kegiatan remedial dan pengayaan. Dengan demikian remedial dan pengayaan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI.⁸³

7. Yuni Tri Antari, dkk, *Pelaksanaan pengajaran pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKJ2 SMK Negeri Singaraja*, e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Undiksha, Vol: 7 No: 2 Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman guru terhadap pelaksanaan pengajaran pengayaan berada pada kategori memahami yang tercermin dari jawaban yang diberikan oleh guru dari hasil wawancara. 2) pelaksanaan pengajaran pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKJ2 SMK Negeri 3 Singaraja berjalan dengan baik. 3) masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pengajaran pengayaan yaitu: perbedaan motivasi dan minat siswa, pengaturan waktu pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana.⁸⁴ Letak perbedaan pada penelitian ini adalah Yuni dkk hanya meneliti pelaksanaan pengayaan sedangkan penulis meneliti pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar siswa.

⁸³ Pedral Ludin, *Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung*, skripsi. IAIN Raden Intan Lampung, 2017

⁸⁴ Yuni Tri Antari, dkk, *Pelaksanaan pengajaran pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKJ2 SMK Negeri Singaraja*, e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Undiksha, Vol: 7 No: 2 Tahun 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan dan salah memahami yang dikehendaki dalam penelitian ini.

a. Konsep Operasional Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Fikih.

Konsep operasional pembelajaran remedial adalah penilaian siswa terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran remedial yang ditandai dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan data untuk menentukan jenis program remedial
- 2) Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya
 - a) Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - b) Guru menganalisis lokalisasi letak kesulitan belajar siswa.
 - c) Guru menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
 - d) Guru menentukan alternatif pilihan tindakan.
- 3) Guru mampu memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- 4) Melaksanakan pembelajaran remedial
 - a) Guru menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran remedial.
 - b) Guru memanfaatkan tutor teman sebaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa peserta remedial.
 - 5) Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali
 - a) Guru mengadakan tes kemajuan hasil belajar.
 - b) Mengadakan *re-evaluasi* dan *re-diagnostic*
 - c) Guru mengevaluasi kembali hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial.
 - 6) Remedial pengayaan atau pengukuhan (tambahan)
 - 7) Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diremedialkan.

b. Konsep Operasional Pembelajaran Pengayaan pada Mata Pelajaran Fikih.

Konsep operasional pembelajaran pengayaan adalah penilaian siswa terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran pengayaan yang ditandai dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan data untuk menentukan jenis program pengayaan
- 2) Guru mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan lebih.
- 3) Guru menganalisis hasil pencapaian kompetensi peserta didik melalui pencapaian KKM.
- 4) Guru mengidentifikasi ketuntasan peserta didik.
- 5) Guru mengelompokkan peserta didik yang tuntas untuk diberikan pengayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran pengayaan.
- 7) Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi.
- 8) Guru memanfaatkan tutor teman sebaya.
- 9) Guru mengadakan penilaian pembelajaran pengayaan.
- 10) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa nilai tambah (lebih).

c. Hasil Belajar

Konsep operasional ranah hasil belajar adalah penilaian guru terhadap hasil belajar siswa yang diambil dari nilai rapor siswa. Untuk menentukan interpretasi dari hasil belajar siswa maka dapat terlihat dari kriteria sebagai berikut:

- | | |
|-------------|-----------------------|
| 1) 80 – 100 | : sangat baik |
| 2) 70 – 79 | : baik |
| 3) 60 – 69 | : cukup |
| 4) 50 – 59 | : kurang |
| 5) 0 – 49 | : gagal ⁸⁵ |

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teoritis tentang pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, maka dapat dibangun kerangka berfikir penelitian sebagai berikut.

⁸⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151

Hasil belajar dipengaruhi oleh adanya pembelajaran remedial untuk peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan pembelajaran pengayaan untuk peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pembelajaran remedial adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar, faktor-faktor penyebabnya, serta cara menetapkan kemungkinan mengatasinya, baik secara penyembuhan, maupun pencegahan berdasarkan data dan informasi yang subyektif. Remedial adalah kegiatan yang bertujuan membantu siswa secara terencana agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁸⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Peran guru dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal tentunya melibatkan banyak aktivitas yang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil belajar. Kegiatan belajar akan menjadi berhasil apabila hasil belajar telah tercapai yaitu tercapainya tujuan berupa kemampuan-kemampuan yang dikuasai oleh siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Salah satu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa adalah pembelajaran remedial. Banyaknya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran remedial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan posisi pembelajaran remedial sangat perlu ditingkatkan dan selalu dibenahi. Maksudnya adalah, bahwa dengan kegiatan pembelajaran remedial yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸⁶ Sukardi, *Op.Cit.*, h.238

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Maka, peneliti berasumsi hasil belajar diduga kuat dipengaruhi oleh dilaksanakannya pembelajaran remedial. Diantara penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran remedial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah penelitian Muhammad Rafiqi yang berjudul “Pengaruh *Remedial Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian itu menjelaskan bahwa ada pengaruh kegiatan *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa.⁸⁷ Hasil penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Mulyadi dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh pembelajaran remedial terhadap hasil belajar siswa SMA se-Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.⁸⁸

Pembelajaran pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta didik tersebut lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalam penguasaan bahan pelajaran dan kompetensi yang dipelajari peserta didik.⁸⁹ Secara umum tujuan pembelajaran pengayaan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajari peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam hal pendayagunaan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar.⁹⁰

Dengan demikian, pembelajaran pengayaan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran pengayaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penelitian

⁸⁷ Muhammad Rafiqi, *Op.Cit*

⁸⁸ Mulyadi., *Op.Cit*

⁸⁹ Sukiman, *Op.Cit.*, h.52

⁹⁰ Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, *Op.Cit.*, h.109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

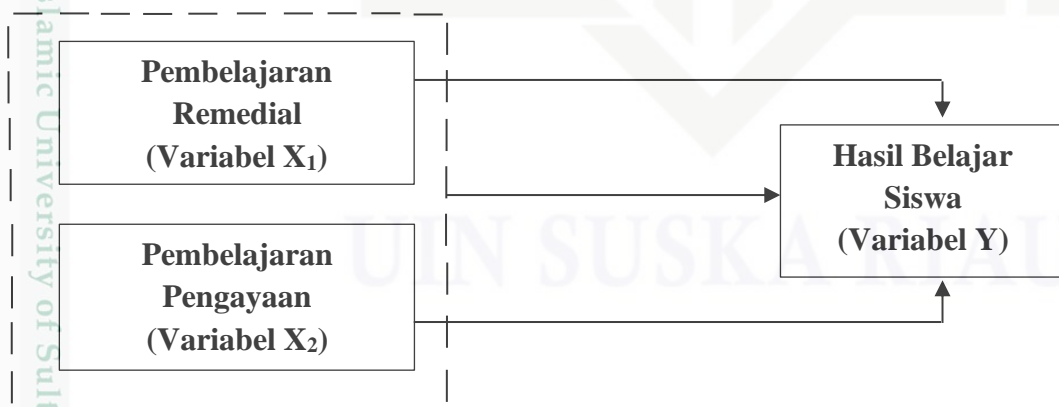
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Nurma Izzati dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan melalui tutor teman sebaya terhadap hasil belajar matematika”. Hasil penelitian bahwa program pembelajaran remedial melalui tutor teman sebaya memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sesuai dengan pelaksanaan dan tujuan dari pembelajaran remedial dan pengayaan yaitu mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru serta menambah wawasan peserta didik yang telah tuntas dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran remedial dan pengayaan sangat dibutuhkan karna berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fikih. Dari kedua kerangka berfikir itu pula penulis melihat hasil belajar akan lebih meningkat nilainya jika kedua variabel itu dilakukan bersama-sama.

Penjelasan uraian kerangka berfikir di atas dapat disederhanakan dengan gambaran sebagai berikut.



Gambar II.1

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Pertama

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Hipotesis Kedua

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Hipotesis Ketiga

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran remedial dan pengayaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran remedial dan pengayaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

F. Hipotesis Statistik

1. $H_a = X_1 \geq Y$

$$H_0 = X_1 < Y$$

2. $H_a = X_2 \geq Y$

$$H_0 = X_2 < Y$$

3. $H_a = X_{1,2} \geq Y$

$$H_0 = X_{1,2} < Y$$

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Variabel Pembelajaran Remedial

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran remedial adalah upaya membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran reguler di kelas. Dengan demikian pembelajaran remedial juga disebut pembelajaran yang bersifat “mengobati” agar masalah ditemui dan diperoleh jawabannya oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Operasional variabel pembelajaran remedial adalah persepsi siswa dalam menilai guru terkait Pelaksanaan pembelajaran remedial, yang dapat diukur pada indikatornya; (1) guru menyiapkan data hasil belajar siswa untuk menentukan siswa yang mengikuti pembelajaran remedial, (2) Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar, (3) Guru menganalisis lokalisasi letak kesulitan belajar siswa, (4) Guru menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar belajar yang dihadapi siswa, (5) Guru menentukan alternatif pilihan tindakan, (6) Guru mampu memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, (7) Guru menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran remedial, (8) Guru menentukan tempat pelaksanaan pembelajaran remedial, (9) Guru memanfaatkan tutor teman sebaya, (10) Guru memberikan motivasi kepada peserta remedial, (11) Guru mengadakan tes kemajuan hasil belajar, (12) Guru mengadakan *re-evaluasi* hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial, (13) Guru *re-diagnostic* hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial, (14) Remedial pengayaan atau pengukuhan (tambahan), (15) Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diremedialkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Remedial

Tabel II.1 : Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Remedial

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Guru menyiapkan data hasil belajar siswa untuk menentukan siswa yang mengikuti pembelajaran remedial.	1,9	2
2.	Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.	2	1
3.	Guru menganalisis lokalisasi letak kesulitan belajar siswa.	3	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
4.	Guru menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa.	4	1
5.	Guru menentukan alternatif pilihan tindakan.	5, 10	2
6.	Guru mampu memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.	6	1
7.	Guru menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran remedial.	7	1
8.	Guru menentukan tempat pelaksanaan pembelajaran remedial.	8, 11	2
9.	Guru memanfaatkan tutor teman sebaya.	12, 19	2
10.	Guru memberikan motivasi kepada siswa peserta remedial.	13, 20	2
11.	Guru mengadakan tes kemajuan hasil belajar.	14, 21	2
12.	Guru mengadakan <i>re-evaluasi</i> hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial	15	1
13.	Guru <i>re-diagnostic</i> hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial.	16, 22	2
14.	Remedial pengayaan atau pengukuhan (tambahan)	17, 23	2
15.	Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diremedialkan.	18, 24	2
	Total		24

2. Instrumen Variabel Pembelajaran Pengayaan

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran pengayaan adalah upaya guru yang terencana, dikhususkan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat untuk memperdalam pengetahuan atau penguasaan materi secara optimal dari kompetensi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Definisi Operasional

Operasional variabel pembelajaran pengayaan adalah persepsi siswa dalam menilai guru terkait pelaksanaan pembelajaran pengayaan, yang dapat diukur pada indikatornya; (1) Guru menyiapkan data untuk menentukan jenis program pengayaan, (2) Guru mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan lebih, (3) Guru menganalisis hasil pencapaian kompetensi peserta didik melalui pencapaian KKM, (4) Guru mengidentifikasi ketuntasan peserta didik, (5) Guru mengelompokkan peserta didik yang tuntas untuk diberikan pengayaan, (6) Guru menentukan waktu dan tempat pembelajaran pengayaan, (7) Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi, (8) Guru memanfaatkan tutor teman sebaya, (9) Guru mengadakan penilaian pembelajaran pengayaan, (10) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa nilai tambah (lebih).

c. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Pengayaan

Tabel II.2 : Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Pengayaan

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Guru menyiapkan data untuk menentukan jenis program pengayaan	1, 11	2
2.	Guru mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan lebih	2, 12	2
3.	Guru menganalisis hasil pencapaian kompetensi peserta didik melalui pencapaian KKM	3,13, 21	3
4.	Guru mengidentifikasi ketuntasan peserta didik	4, 14	2
5.	Guru mengelompokkan peserta didik yang tuntas untuk diberikan pengayaan	5, 15	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
6.	Guru menentukan waktu dan tempat pembelajaran pengayaan	6,16, 22	3
7.	Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi	7, 17	2
8.	Guru memanfaatkan tutor teman sebaya	8, 18	2
9.	Guru mengadakan penilaian pembelajaran pengayaan	9, 19	2
10.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa nilai tambah (lebih)	10, 20	2
	Total		22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur.¹

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat yaitu pembelajaran remedial (X_1) dan pembelajaran pengayaan (X_2) dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hasil belajar siswa (Y).

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 bertempat di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Prenadamedia : Jakarta, 2015), h.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Siak yakni Madrasah Aliyah Fataha Tualang, Madrasah Aliyah I'anatut Thalibin dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia. Dipilihnya Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang mengikuti pembelajaran remedial dan pengayaan yaitu sebanyak 150 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / \{1 + (N \times e^2)\}$$

$$n = 150 / \{1 + (150 \times 0.05^2)\}$$

$$n = 150 / \{1 + (150 \times 0.0025)\}$$

$$n = 150 / (1 + 0.37)$$

$$n = 150 / 1.37$$

$$n = 109$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.117

³ *Ibid.*, h.118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa. Kemudian sampel ini akan diambil secara acak dengan porsi yang telah ditentukan setiap kelasnya, penarikan sampel seperti ini disebut *proportionate random sampling*.

Penjelasan uraian sampel tersebut dapat disederhanakan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel III.1 Sampel Siswa

No	Nama Sekolah	Sampel
1	MA Fataha	21 siswa
2	MAN Insan Cendikia	42 siswa
3	MA I'aaanatul Thalibin	46 siswa
	Total	109 siswa

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel tersebut dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel pembelajaran remedial (X_1) dan variabel pembelajaran pengayaan (X_2). Keduanya adalah variabel *independent* (bebas) dan terakhir variabel hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel *dependent* (terikat).

⁴ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1. Angket (kuisisioner)

Metode angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁵ Angket atau kuisisioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pembelajaran remedial dan pengayaan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Untuk pengukuran nilai angket menggunakan skala likert, yaitu memberikan nilai skala untuk setiap alternatif jawaban dengan lima kategori.⁶ Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang setiap item pertanyaan telah disediakan lima buah alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010), h. 158

⁶ John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, serta dokumentasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.0.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Validasi kuesioner diukur dengan menggunakan metode korelasi antar skor butir (*corrected item-total correlation*) pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu uji signifikansi dan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .⁸ Uji validitas apabila rata-rata varian butir lebih besar dari r_{tabel} . Lihat lampiran uji validitas berikut:

1) Validasi Instrumen Pembelajaran Remedial

Berikut data uji validasi pembelajaran remedial yang dilakukan di Madrasah Aliyah Kecamatan Tualang.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.329

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program IBM SPSS 21 dan Update PLS Regresi*, edisi ke 7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Uji Validasi Pembelajaran Remedial

No. Soal	r_{hitung}	r_{table}	N	Keterangan
Butir 1	0,51	0,361	30	Valid
Butir 2	0,46	0,361	30	Valid
Butir 3	0,44	0,361	30	Valid
Butir 4	0,48	0,361	30	Valid
Butir 5	0,57	0,361	30	Valid
Butir 6	0,65	0,361	30	Valid
Butir 7	0,48	0,361	30	Valid
Butir 8	0,51	0,361	30	Valid
Butir 9	0,51	0,361	30	Valid
Butir 10	0,54	0,361	30	Valid
Butir 11	0,58	0,361	30	Valid
Butir 12	0,61	0,361	30	Valid
Butir 13	0,46	0,361	30	Valid
Butir 14	0,39	0,361	30	Valid
Butir 15	0,48	0,361	30	Valid
Butir 16	0,45	0,361	30	Valid
Butir 17	0,47	0,361	30	Valid
Butir 18	0,48	0,361	30	Valid
Butir 19	0,52	0,361	30	Valid
Butir 20	0,76	0,361	30	Valid
Butir 21	0,65	0,361	30	Valid
Butir 22	0,44	0,361	30	Valid
Butir 23	0,59	0,361	30	Valid
Butir 24	0,52	0,361	30	Valid

Sumber: Olah Data SPSS. 17. 2019

2) Validasi Instrumen Pembelajaran Pengayaan

Berikut data uji validasi pembelajaran Pengayaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Kecamatan Tualang.

Tabel III. 3
Uji Validasi Pembelajaran Pengayaan

No. Soal	r_{hitung}	r_{table}	N	Keterangan
Butir 1	0,489	0,361	30	Valid
Butir 2	0,442	0,361	30	Valid
Butir 3	0,399	0,361	30	Valid
Butir 4	0,45	0,361	30	Valid
Butir 5	0,39	0,361	30	Valid
Butir 6	0,489	0,361	30	Valid
Butir 7	0,5	0,361	30	Valid
Butir 8	0,433	0,361	30	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	r _{hitung}	r _{table}	N	Keterangan
Butir 9	0,429	0,361	30	Valid
Butir 10	0,481	0,361	30	Valid
Butir 11	0,466	0,361	30	Valid
Butir 12	0,524	0,361	30	Valid
Butir 13	0,427	0,361	30	Valid
Butir 14	0,427	0,361	30	Valid
Butir 15	0,615	0,361	30	Valid
Butir 16	0,497	0,361	30	Valid
Butir 17	0,501	0,361	30	Valid
Butir 18	0,443	0,361	30	Valid
Butir 19	0,428	0,361	30	Valid
Butir 20	0,445	0,361	30	Valid
Butir 21	0,548	0,361	30	Valid
Butir 22	0,581	0,361	30	Valid

Sumber: Olah Data SPSS. 17. 2019

Berdasarkan tabel uji validasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang valid telah memenuhi kriteria validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian seluruh instrumen pernyataan yang valid layak untuk di ujikan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus alpha.⁹

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 α_t^2 = Varians total
 n = Jumlah soal

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

- α_t^2 = Varians total yaitu varians skor total
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 N = Jumlah responden

Menurut Triton, jika skala di kelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran reliabilitas atau keabsahan bisa diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Jika nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 0,100, berarti sangat reliabel

Dalam menentukan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel. Uji reliabilitas suatu penelitian

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa diterima jika koefisien alpha cronbach uji statistik lebih besar dari pada 0,60.

Tabel III. 4
Hasil Uji Reliability Statistics Pembelajaran Remedial (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.882	30

Sumber: Olah Data SPSS. 17. 2019

Berdasarkan tabel III. 5 di atas dapat kita lihat Cronbach's Alpha sebesar 0,877 sehingga dapat simpulkan bahwa $\alpha = 0,877 > 0,60$ yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai variabel X_1 memiliki tingkat reliability tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 30 peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Tualang.

Tabel III. 5
Hasil Uji Reliability Statistics Pembelajaran Pengayaan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	25

Sumber: Olah Data SPSS. 17. 2019

Dari tabel III. 6 di atas dapat kita lihat nilai Cronbach's Alpha 0,821 sehingga dapat simpulkan bahwa $\alpha = 0,954 > 0,60$ yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai variabel X_1 memiliki tingkat reliability tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 30 peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Tualang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel uji reliabilitly di atas untuk kedua jenis variabel penelitian (X_1 dan X_2), maka semua variabel dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel karena hasil tabel membuktikan nilai *cronbach alpha* semua variabel $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandar tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariable*).¹¹

¹¹ Sulyanto, *Ekamotrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS*, CV, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2010), hlm.69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05.¹² Penelitian ini menggunakan uji linearitas yang pengolahan datanya menggunakan SPSS 17.

c. Uji Heterogenitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.¹³

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual

¹²*Ibid.* hlm. 81

¹³*Ibid.* hlm .95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran remedial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan nilai $t_{hitung} (10,615) > t_{tabel} (1.982)$ dan $Sig (0,000) < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran remedial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran pengayaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan nilai $t_{hitung} (15,023) > t_{tabel} (1.982)$ dan $Sig (0,000) < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran pengayaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran remedial dan pengayaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan nilai F_{hitung} sebesar 159,368 pada tingkat signifikansi 0.000, F_{hitung} lebih besar daripada $F_{tabel} (3,08)$. Hal ini mengandung arti bahwa pembelajaran remedial (X1) dan pengayaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Di samping itu, diperoleh nilai R Square

sebesar 0,750 atau 75,0%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel pembelajaran remedial (X1) dan pembelajaran pengayaan (X2) terhadap hasil belajar siswa MA se-Kecamatan Tualang (Y) adalah sebesar 75,0% Sedangkan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk kepala Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
 - a. Bagi sekolah yang masih minim fasilitas sarana prasarana, maka sebaiknya melengkapi fasilitas tersebut untuk menunjang pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Fikih sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.
 - b. Perlu adanya pelatihan bagi guru tentang implementasi program pembelajaran remedial dan pengayaan agar terlaksana dengan sangat baik.
2. Untuk guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak:
 - a. Perlu adanya metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak jenuh dan dapat menerima pelajaran dengan baik.
 - b. Perlu adanya diagnosa lebih mendalam beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya terhadap siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran agar dapat diberikan alternatif perbaikan/remedial yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sesuai dengan permasalahannya, serta meningkatkan penguasaan materi bagi siswa yang cepat dalam memahami materi.
 - c. Senantiasa mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas program pembelajaran remedial dan pengayaan pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
 3. Kepada siswa/i Madrasah Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak:
 - a. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran remedial, diharapkan lebih serius dalam belajar dan memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih baik agar tidak mengikuti remedial pada materi berikutnya ataupun pada mata pelajaran lainnya.
 - b. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran pengayaan, diharapkan mampu memperluas dan memperdalam materi yang telah diajarkan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
 - c. Diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajarnya baik pada aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.
 - d. Lebih bersemangat dalam menuntut ilmu karena ilmu adalah cahaya kehidupan.
 4. Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan serta disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al- Quran dan Terjemahnya, Jakarta Selatan: PT Hati Emas, 2013

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Prenadamedia : Jakarta, 2015)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010)

Ayu, Cheni Chaenida. *Media Pembelajaran Bola Kupinkhiu : Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Saintifik*, (Caremedia Communication: Gresik, 2018)

Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, (Prenadamedia :Jakarta, 2017)

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet.5, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Direktorak Pembinaan SMA, *Petunjuk Teknis PembelajaranTuntas, Remedial, dan Pengayaan di SMA*, 2010, (PDF, suaidinmath.file.wordpress.com, 18 November 2018)

Djamrah, Syaiful Bahri *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Fathurrahman, Pupuh & Sutikno, M.Sobry. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, cet.6, 2014

Hamzah dan Kroni, Satria. *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irham, Muhammad dan Ardy Wiyani, Novan. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Izzati, Nurma. *Pengaruh penerapan program remedial dan pengayaan melalui pemebelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal EduMa Vol. 4 No 1, 2015

Johar, Rahman dan Hanum, Latifah. *Strategi Belajar Mengajar*, (Deepublish: Yogyakarta, 2016)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan*.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Ae Media Grafika)

Marwiyah, Alauddin dan Muh. Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Deepublish: Yogyakarta, 2018)

Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA , 2012, VOL. XII NO. 2

Moh. Uzer dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)

Mudasir, *Desain Pembelajaran Untuk Sekolah Umum*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008

Nur, Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)

Pedral Ludin, *Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung*, skripsi. IAIN Raden Intan Lampung, 2017

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta: Permendikbud, 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2013 tentang Penilaian Hasil Belajar

oleh Pendidik pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, (PDF, diakses pada 18 November 2018)

Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung, Penerbit: Alfabeta) 2012

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Seel, Norbert M. *Encyclopedia of Sciences of Learning*, (New Tork, Springer) 2012

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011)

Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010)

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)

Surahmad, Winarno. *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Suwarto, *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada), 2003

Syamsuddin, Abin. *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Tohirin, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: 2006)

Tri Antari, Yuni, dkk. *Pelaksanaan pengajaran pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKJ2 SMK Negeri Singaraja*, e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Undiksha, Vol: 7 No: 2 Tahun 2017

Uzer Usman, Moh. & Setiawan, Lilis *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993)

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan calon Pendidik)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Wijaya, Cece. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014

UIN SUSKA RIAU



PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Sekolah :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

B. Petunjuk

Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

- SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 JR = Jarang
 SJR = Sangat Jarang

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda amati dan rasakan, dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban.

C. Angket Pembelajaran Remedial

NO.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1.	Guru menginformasikan hasil penilaian harian kepada siswa yang tidak mencapai KKM untuk mengikuti pembelajaran remedial					
2.	Guru menetapkan KKM Fikih yang dicapai siswa untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar.					
3.	Guru mengetahui di mana letak kesulitan saya dalam memahami mata pelajaran Fikih yang diajarkan.					
4.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar.					
5.	Guru menggunakan metode mengajar yang menarik untuk mengikuti pembelajaran.					
6.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran remedial.					
7.	Pembelajaran remedial diadakan sesuai waktu yang telah ditetapkan guru sehingga tidak mengganggu proses belajar.					
8.	Guru menginformasikan tempat pelaksanaan pembelajaran remedial Fikih.					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Guru menyerahkan hasil penilaian harian sehingga saya mengetahui perolehan nilai yang saya dapatkan.					
10.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran meskipun guru memberikan banyak tugas terlalu banyak memberikan tugas.					
11.	Guru menentukan lokasi pelaksanaan pembelajaran remedial Fikih.					
12.	Kegiatan remedial Fikih dilaksanakan secara berkelompok dengan teman.					
13.	Saat pembelajaran remedial, guru memotivasi saya untuk selalu semangat dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik.					
14.	Guru memberikan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran remedial berlangsung.					
15.	Guru mengevaluasi kembali hasil belajar siswa peserta remedial untuk menentukan ketuntasan belajar Fikih.					
16.	Saya mengetahui hasil kegiatan remedial sehingga dapat memanfaatkannya untuk lebih meningkatkan hasil belajar dikemudian hari.					
17.	Pembelajaran remedial Fikih dilakukan oleh guru dengan menerangkan kembali materi kepada siswa hingga siswa benar-benar menguasai.					
18.	Tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diberikan guru, dapat saya kerjakan dengan baik karena sesuai dengan penjelasan pada saat pembelajaran remedial Fikih.					
19.	Guru memanfaatkan tutor teman sebaya dalam pembelajaran remedial.					
20.	Guru mengarahkan siswa untuk fokus kepada pengulangan materi yang belum dipahami.					
21.	Hasil belajar siswa yang telah mengikuti pembelajaran remedial diberikan nilai KKM Fikih.					
22.	Guru menindaklanjuti hasil belajar remedial siswa yang masih di bawah KKM setelah dilaksanakannya pembelajaran remedial					
23.	Guru tetap memberikan pendalaman materi meskipun hasil evaluasi remedial siswa belum mencapai KKM.					
24.	Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diremedialkan.					



PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Sekolah :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

B. Petunjuk

Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

- SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 JR = Jarang
 SJR = Sangat Jarang

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda amati dan rasakan, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada pilihan jawaban.

C. Angket Pembelajaran Pengayaan

NO.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1.	Guru menginformasikan hasil penilaian harian kepada siswa yang telah mencapai KKM untuk mengikuti pembelajaran pengayaan.					
2.	Guru memberikan sebuah kuis di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.					
3.	Guru menganalisis hasil pencapaian kompetensi peserta didik melalui pencapaian KKM.					
4.	Guru mengelompokkan peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran untuk diberikan pembelajaran pengayaan.					
5.	Guru menginformasikan jadwal pelaksanaan pengayaan agar siswa memiliki kesiapan dalam belajar.					
6.	Pembelajaran pengayaan dilaksanakan di kelas agar lebih intensif.					
7.	Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8.	Guru melaksanakan pembelajaran pengayaan dengan cara tutor teman sebaya sehingga saya lebih leluasa mendalami materi tersebut.					
9.	Guru memberikan penilain kepada siswa saat pembelajaran pengayaan.					
10.	Guru hanya memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi siswa dengan tidak lagi memberikan penilaian tambahan.					
11.	Guru jarang menyerahkan hasil penilain harian sehingga saya tidak mengetahui perolehan nilai yang saya dapatkan.					
12.	Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa untuk menghemat waktu.					
13.	Guru mengadakan evaluasi pembelajaran berupa tes untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar Fikih siswa.					
14.	Terdapat pengelompokan siswa yang telah tuntas untuk diberikan pembelajaran pengayaan.					
15.	Pembelajaran pengayaan diadakan saat jam pelajaran Fikih.					
16.	Terdapat penentuan khusus oleh guru terkait pembelajaran sebelum diadakannya pembelajaran pengayaan.					
17.	Siswa yang telah mencapai KKM diberikan materi pengayaan.					
18.	Guru memanfaatkan tutor teman sebaya dalam pembelajaran pengayaan.					
19.	Hasil pembelajaran pengayaan yang saya peroleh lebih tinggi dibandingkan penilaian harian.					
20.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa nilai (tambah) dalam pembelajaran pengayaan.					
21.	Guru memberikan pembelajaran pengayaan kepada siswa yang telah mencapai ketutasan belajar dalam setiap Kompetensi Dasar.					
22.	Guru menginformasikan lokasi pembelajaran pengayaan ketika akan dilaksanakannya pembelajaran tersebut.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MAN INSAN CENDEKIA KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GEDUNG MAN INSAN CENDEKIA



WAWANCARA BERSAMA GURU FIKIH PAK JASRI



SISWA/I KELAS XI
SEDANG MENGISI ANGKET



SISWA/I KELAS XII
SEDANG MENGISI ANGKET

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SISWA/I KELAS XII SEDANG MENGISI ANGKET

The image displays a collection of Islamic prayer timetables. The top portion features several colorful, detailed timetables for specific locations, including 'KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIDLOH BAKRI'. These timetables are organized by month and day, showing the times for various prayers. The bottom portion shows a 'State Islamic' timetable, which is a more general schedule with a list of prayer times and a large yellow bar at the bottom.

JADWAL PELAJARAN SISWA/I MAN INSAN CENDEKIA



STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA ASRAMA MAN INSAN CENDEKIA



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MA FATAHA KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**WAWANCARA BERSAMA GURU FIKIH
(USTADZ ACEP HUSBANUL KAMIL, S.Th.I)**



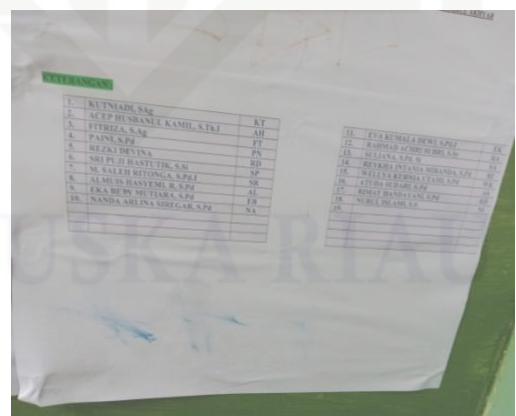
**SISWA/I KELAS XI
SEDANG MENGISI ANGKET**



**SISWA/I KELAS XII
SEDANG MENGISI ANGKET**



**MADRASAH ALIYAH FATAHA
KECAMATAN TUALANG
(GAMBAR DEPAN MA)**



NAMA-NAMA GURU MA FATAHA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible][illegible]

JADWAL PELAJARAN SISWA/I MA FATAHA



DOKUMENTASI PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN I'AANATUTH THALIBIIN KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PONDOK PESANTREN MODERN I'AANATUTH THALIBIIN



RUANG KELAS X



RUANG KELAS XII



RUANG KELAS XI



SISWA/I KELAS XII
SEDANG MENGISI ANGKET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SISWA/I KELAS XI SEDANG MENGISI ANGKET

DAFTAR PELAJARAN PONDOK PESANTREN (AANATUTUH THALIBUN)
KECAMATAN TULANG KABUPATEN SIAK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Pondok Pesantren	Nama Pelajaran	Jumlah Pelajar				Jumlah Guru	Jumlah Sarana Prasarana	Jumlah Fasilitas	Jumlah Lain-lain
			Reguler	Non Reguler	Jumlah	Per Kelas				
1	PP. AL-FALAH	Al-Qur'an	10	5	15	5	10	10	10	10
2	PP. AL-FALAH	Hadis	10	5	15	5	10	10	10	10
3	PP. AL-FALAH	Fiqh	10	5	15	5	10	10	10	10
4	PP. AL-FALAH	Sejarah Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
5	PP. AL-FALAH	Logika	10	5	15	5	10	10	10	10
6	PP. AL-FALAH	Ilmu Kesehatan	10	5	15	5	10	10	10	10
7	PP. AL-FALAH	Ilmu Komputer	10	5	15	5	10	10	10	10
8	PP. AL-FALAH	Ilmu Bahasa Inggris	10	5	15	5	10	10	10	10
9	PP. AL-FALAH	Ilmu Bahasa Arab	10	5	15	5	10	10	10	10
10	PP. AL-FALAH	Ilmu Matematika	10	5	15	5	10	10	10	10
11	PP. AL-FALAH	Ilmu Sains	10	5	15	5	10	10	10	10
12	PP. AL-FALAH	Ilmu Sosial	10	5	15	5	10	10	10	10
13	PP. AL-FALAH	Ilmu Hukum	10	5	15	5	10	10	10	10
14	PP. AL-FALAH	Ilmu Ekonomi	10	5	15	5	10	10	10	10
15	PP. AL-FALAH	Ilmu Politik	10	5	15	5	10	10	10	10
16	PP. AL-FALAH	Ilmu Sejarah	10	5	15	5	10	10	10	10
17	PP. AL-FALAH	Ilmu Geografi	10	5	15	5	10	10	10	10
18	PP. AL-FALAH	Ilmu Biologi	10	5	15	5	10	10	10	10
19	PP. AL-FALAH	Ilmu Kimia	10	5	15	5	10	10	10	10
20	PP. AL-FALAH	Ilmu Fisika	10	5	15	5	10	10	10	10
21	PP. AL-FALAH	Ilmu Astronomi	10	5	15	5	10	10	10	10
22	PP. AL-FALAH	Ilmu Lingkungan Hidup	10	5	15	5	10	10	10	10
23	PP. AL-FALAH	Ilmu Teknologi	10	5	15	5	10	10	10	10
24	PP. AL-FALAH	Ilmu Seni	10	5	15	5	10	10	10	10
25	PP. AL-FALAH	Ilmu Olahraga	10	5	15	5	10	10	10	10
26	PP. AL-FALAH	Ilmu Kesehatan Masyarakat	10	5	15	5	10	10	10	10
27	PP. AL-FALAH	Ilmu Farmasi	10	5	15	5	10	10	10	10
28	PP. AL-FALAH	Ilmu Kedokteran	10	5	15	5	10	10	10	10
29	PP. AL-FALAH	Ilmu Hukum Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
30	PP. AL-FALAH	Ilmu Ekonomi Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
31	PP. AL-FALAH	Ilmu Politik Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
32	PP. AL-FALAH	Ilmu Sejarah Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
33	PP. AL-FALAH	Ilmu Geografi Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
34	PP. AL-FALAH	Ilmu Biologi Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
35	PP. AL-FALAH	Ilmu Kimia Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
36	PP. AL-FALAH	Ilmu Fisika Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
37	PP. AL-FALAH	Ilmu Astronomi Islam	10	5	15	5	10	10	10	10
38	PP. AL-FALAH	Ilmu Lingkungan Hidup Islam	10	5	15	5	10	10	10	10

JADWAL PELAJARAN SISWA/I PONDOK PESANTREN I'AANATUTH THALIBIIN



BUKU PAKET YANG DIPAKAI OLEH SISWA/I MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

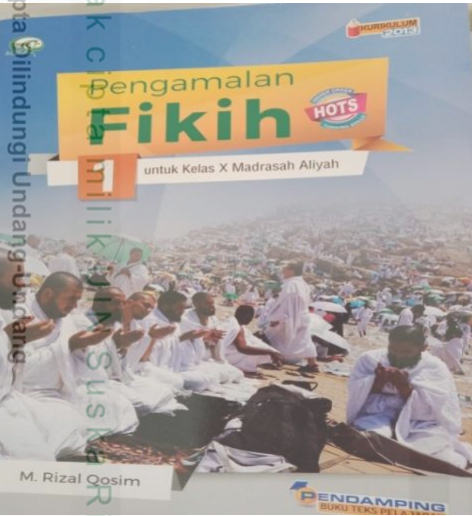
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUKKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mardiaty Diantama

ID Number : 21790125574

Date of Birth : April 16, 1995

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 47

Structure & Written Expressions : 54

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 500

Expiry Date : December 9, 2020



English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP : 0852 7144 0823 Fax : (0761) 858632

Email : info@pusat-bahasa.uin-suka-riau.ac.id

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan dan penyediaan data penelitian.



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Mardiati Diantama

Nomor ID : 21790125574

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 16 April 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 : الاستماع
54 : القراءة
58 : القواعد
553 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved/true kanya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1094 HP: 0852-7144 0823, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan lain-lain.
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info
The Head of Language Development Center



Maryudi Syukri, M.A.
The Head of Language Development Center





UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 27 Juni 2019

Nomor : 1509/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

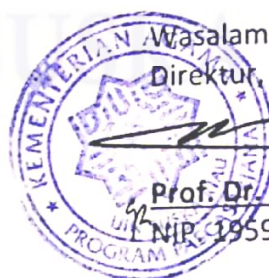
Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Mardiaty Diantama
NIM	: 21790125574
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Pengaruh Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Se - Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23978
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1509/Un.04/Pps/PP.009/2019 Tanggal 27 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MARDIATI DIANTAMA**
2. NIM / KTP : **21790125574**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : **MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Al-Furqan Riau

Hak Cipta Undang-Undang

Nomor
Lampiran
Perihal

: 070/Kesbangpol/254

: Rekomendasi Riset

Kepada:

Yth. Kepala Kementrian Agama Kabupaten Siak

di-

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23978 tanggal 4 Juli 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : MARDIATI DIANTAMA
NIM : 21790125574
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Judul Penelitian : "PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK".
Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

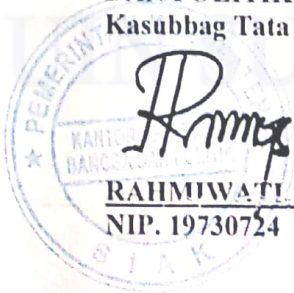
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 12 Juli 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasubbag Tata Usaha



RAHMIWATI SP
NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Kepala Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
 Jl. Pemda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau



Nomor : B-41/Ma.04.19/hm.00/06/2019
 Perihal : Balasan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
 Ketua Jurusan Program Pascasarjana
 Ditempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hayatirruh, M.Ed
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mardiaty Diantama
 NIM : 21790125574
 Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian pada Instansi MAN Insan Cendekia Siak sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul :

“ Pengaruh Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Siak, 29 Juni 2019

Kepala



Hayatirruh, M.Ed
 NIP. 196801121993032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH FATAHA



MAREDAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK
ALAMAT : JALAN ALAMSYAH MAREDAN BARAT NO HP 081320331442, 081266364055

SURAT KETERANGAN PENELITIAN No. MA. F/SKSP/060/2019

Kepala Madrasah Aliyah Fataha dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MARDIATI DIANTAMA
Nim	: 21790125574
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: "PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE – KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK “
Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH SE – KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Fataha dari Tanggal 26 Juli s/d 26 Agustus 2019 dengan judul :

“PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SE – KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK “

Sesuai dengan maksud surat Kementrian Agama Kabupaten Siak nomor : B-3646 / 04.11 / 2 / TL:00 / 07 / 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat agar bisa di pergunakan sebaik –baiknya dan seperlunya.



Tualang 26 Agustus 2019
Kepala madrasah aliyah fataha

AL-Muis Hasyemi Rafsanjani S.Pd



معهد التعليمية الاسلامية الحديثة اعانة الطالبين
MADRASAH "ALIYAH I'AANATUTH THALIBIIN"
TERAKREDITASI B
DESA PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK
JL. PESANTREN KM.08 KODE POST 28772 PERAWANG RIAU

No : MAS 04.10/VIII/Kp.04.02/121/2019
Hal : Keterangan Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth,
Direktur Pasca Sarjana
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAFRI, S.HI
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah I'aanatuth Thalibiin Tualang

Menerangkan bahwa :

Nama : Mardiaty Diantama
NIM : 21790125574
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada madrasah kami terkait penelitiannya yang berjudul "PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SEKECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK" terhitung mulai Tanggal 12 Juli 2019 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tualang, 24 Agustus 2019
Ka. MA I'aanatuth Thalibiin



SYAFRI S.HI



KEPERAWATAN TERPADU / DISERTASI MAHASISWA

MARDIATI DIANTAMA

217901 25574

PENDIDITAN ACARA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DR. H. AMPI DARWIS, M. Ag.

DR. H. ANDI MURNIATI, M.Pd.

PENGARUH PEMBELAJARAN

KEMERDEKAAN DAN PENGERTIAN TERHADAP

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

PEJAJARAN FILIT DI MADRASAH ALYAH
SE-KECAMATAN TULANG BAPATEN SIA

State Islamic Univ

PROGRAM PASCASARJANA

KEKANSUKEPESTAS ISLAM NEGERI

us. Untuk dapat memahami lebih lanjut tinjauan suatu masalah.






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.




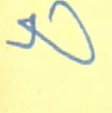
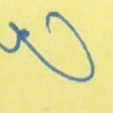


KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	19 JUNI 2019	Revisi Kertas Teori, Revisi Konsep Operasional, dan Revisi Kesimpulan		
2.	24 JUNI 2019	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
3.	03 JULI 2019	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
4.	28 JULI 2019	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
5.	16/2/19	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
6.	11/5/20	ACC		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau				

Catatan : *Coret yang tidak berlaku
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	18/5/20	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
2.	18/5/20	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
3.	24/5/20	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
4.	11/6/20	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
5.	25/6/20	Revisi Kesimpulan, Revisi Kesimpulan, dan Revisi Kesimpulan		
6.	26/6/20	ACC		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				

Catatan : *Coret yang tidak berlaku
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARDIATI DIANTAMA
 NIM : 21790125574
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 21/5/18	Tinjauan keadilan Pembagian Warisan antar Ahli Waris dan penentuan wasiat wajib berdasarkan Hukum Islam		Akbar
2				
3				
4	Senin, 21/5/18	Tindak pidana bagi Pembakar Hutang Perspektif Hukum Islam		Masruki
5				
6	Senin, 21/5/18	Al-Bar dan Al-Bahr dalam Al-Qur'an kapan Tafsir Maududi?		Azur
7				
8	Senin, 21/5/18	Hadis-hadis yang pemahamannya dipengaruhi oleh Kaidah Ushul Fiqh		Azur
9		Studi Fiqh Hadis		
10				
11	Senin, 21/5/18	Ukuran nafkah wajib dibenarkan suami terhadap istri menurut Imam Mazhab		Masruki Muslim
12		Studi Perbandingan pendapat Imam Hanafi dan Syafi'i		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 21 Mei 2018
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARDIATI DANTAMA
NIM : 21790125574
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAKAF SEKRETARIS	KET
1	11 DESEMBER 2018, SELASA	Studi terhadap Kebijakan Pengabdian		Syamsu Bahri (HK)
2		Agama Tembilan Kabupaten Indragiri		
3		Hilir tentang Pemenuhan Hak Nifkah Istri yang Diceritakan.		
4	03 Rabiul Akhir 1440 H.	Pengaruh Perspektif Muhammad Abdul		Ibrahim (HK)
5	Selasa	dan Relevansinya dengan		
6		UU Perkawinan No.1 Tahun 1974		
7	03 Rabiul Akhir	Pelaksanaan Pernikahan Suku Bantu		Argya Prasetya Putra (HK)
8	1440 H, Selasa.	di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten		
9		Indragiri Hilir menurut Perspektif Hukum Islam.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 11 Desember 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

: NARDIATI DIANTAMA

: 21790125574

: PASCASARJANA

: PAI

: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	09 April 2018	Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan & SNA Negeri se-Kecamatan Buntan Kabupaten Bengkalis		Siti Aminah (2189012640)
		Meningkatkan Manajemen Mutu untuk menarik Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Bayan Siemabih		Efni Kurnia (2189012163)
		Manajemen dan Supervisi Pendidikan Agama Islam & Sekolah Dasar Islam Terpadu sefec. Sak Hulu Kabupaten Kampar		Syatri (21730115614)

Pekanbaru, 09 APRIL 2018
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

**NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar**



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MARDIATI DWANTAMA
NIM : 2179012574
PROGRAM : PASCA SARJANA (S2)
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09 Mei 2019	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode		Mhairiati
2	04 Ramadhan 1440	Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Tambang.		(21890110043)
3				
4				
5	09 Mei 2019	Konsep Pendidikan Aqidah dalam Perspektif As-Syekh Abdullah Al-Harany		Lazuardi
6	04 Ramadhan 1440			(21790115588)
7				
8	09 Mei 2019	Nilai-nilai Pendidikan Politik Menurut Muhammad Natsir dalam Pendidikan Islam.		Angga Pramono
9	04 Ramadhan 1440			(21691104835)
10				
11	09 Mei 2019	Pengaruh Pola Asuh Agama dan Budaya Organisasi terhadap Perkembangan Subemosional Santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Musthawidiyah Purba Baru - Mandailing Natal		Nurhasanah
12	04 Ramadhan 1440			(21790125867)
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 Mei 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MARDIATI DIANTANA
NIM : 21790125574
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PASCASARJANA - PAI
KONSENTRASI : PEND. AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 Juni 2019 Kamis	Manajemen Program Fullday School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa & SD IT Bunayya		Nasrullah 21890111622
2				
3	27 Juni 2019 Kamis	Pengaruh Pelaksanaan Akreditasi terhadap Peningkatan Kualitas Administrasi dan Mutu Program Studi Magister & Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.		Zikri Rahman 21790115724
4				
5				
6				
7	27 Juni 2019 Kamis	Pengaruh Kebudayaan Sekolah dan Teladan Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hazrat Pekanbaru.		Chadipah Nasut 21790125650
8				
9				
10	27 Juni 2019 Kamis	Pendidikan Inklusif dalam Perspektif Pendidikan Islam.		Jumarni 21691104734
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 Juni 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: MARDIATI DIANTAMA

NIM

: 21790125574.

PROGRAM

: PASCA-SARJANA

PRODI

: PAI

KONSENTRASI

: PA 1

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1)	27 Juni 2019 Kamis	Attky Learning dalam Pembelajaran PA) (Pengembangan Model Pembelajaran kooperatif) dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi ttuukitaurasyidin.		Saniwati
2)	27 Juni 2019 Kamis	Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal pada metode Jigsaw dalam proses pembelajaran Pendidikan		Juhro Hasibuan.
		Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se- kec. Padang Bolak		
3)	27 Juni 2019 Kamis	Pengaruh Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam terhadap Interaksi		Nisfuftul Hikmah.
		Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-kec. Bating Gansil Indragiri Hulu		

Pekanbaru, 27 Juni 2019
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MARDIATI DIANTAMA
 NIM : 21790125574
 PROGRAM : PASCASARJANA (S2)
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	17 September 2019	Manajemen Pondok Pesantren dalam		Miki Sanjaya (21691104769)
2	Setelah	Meningkatkan mutu Pelayanan		
3		Entri & Pondok Pesantren Hunul Idan		
4		Kampung Baru Kecamatan Gunung		
5		Isar, Kab. Puntan Singing		
6				
7		Pengaruh Efektifitas Sistem Pajarak		Oka Mulyana (21790125605)
8		dan Peran guru terhadap Pektiraman		
9		Pengaruh Pendidikan Karakter (PPK)		
10		& sefadh Pilot Project PPR Pekanbaru		
11				
12		Pengaruh Kompetensi guru PAI terhadap		Hunta Sari (21890110030)
13		kecerdasan Emosional dan spiritual		
14		serta implikasi dalam Mergatza' perilaku		
15		Menyimpang siswa SMA N se Kecamatan		
		Tenayan Raya, Pekanbaru.		

Pekanbaru, 17 Sept. 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARDIATI DIANTAMA
NIM : 21790125574
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	12/12/2019	Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Formul Distrik dan Peluang Kerja & Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti		Murthaibz
		Nilai - Nilai Karakter Inklusif Pendidikan Multikultural Pendidikan Al-Burhan		Butthari
		Pemikiran Wahbah Az-Zuhairi tentang Pendidikan anak : Kajian terhadap Tafsir Al-Munir		Pandapotari

Pekanbaru, 21 Desember 20..19
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MARDIATI DUNYAMA
 NIM : 21790125574
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	JUMAT, 27/12/19	PENGARUH KEPENIMPINAN KEPALA	f.	
2		SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN		
3		PROFESIONALISME GURU DAN		
4		PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH		
5		DAJAR NEGERI 05 PANGKALAN		
6		TAMPUL KECAMATAN KUMUTAN		
7	JUMAT, 27/12/19	PENGARUH KETELADANAN GURU DAN	f.	
8		PENERAPAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP		
9		KARAKTER RELIGIUS SISWA SMPN		
10		CE - KECAMATAN TAMPAN PETANBARU		
11	JUMAT, 27/12/19	PENGARUH POLA ASUH ASRAMA DAN	f.	
12		BUDAYA ORGANISASI TERHADAP		
13		PERKEMBANGAN SOSIOEMOSIONAL		
14		SANTRI WATI DI ASRAMA PUTRI		
15		POHOK PESANTREN MUSTHOFAWIYAH		
		MANDAILING NATAL.		

Pekanbaru, 27 Desember 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

MARDIATI DIANTAMA

NIM

21790125574

PROGRAM

PASCA-SARJANA (PPS)

PRODI
KONSENTRASI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
27	Desember 19	Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Al-Zawi tentang Pendidikan Karakter dalam Kitab Muraqil Ulwiyah		Afianto 21890110020
		Ala Matni Bidayatul Hidayah		
		Karakter Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Abdullah Nasyih Ulwan Analisis Kitab Tarbiyatul Aulad fi Al-Islam dan Relevansinya dalam Kebiasaan Pendidikan di Indonesia.		Rinal Wah-mudab 21890110042
		Pemikiran Syekh Muhammad Nasyir Al-Akhs tentang Sistem Pendidikan Islam Berbasis Arab.		Suci Rahmadani 21790125703

Pekanbaru, 27 Desember 2019
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD YPPI Tualang, Perawang. Lulus Tahun 2007
- SMP : SMP Fataha Tualang, Perawang. Lulus Tahun 2010
- SMU : SMAN 1 Tualang, Perawang. Lulus Tahun 2013
- S1 : UIN SUSKA Riau, Pekanbaru. Lulus Tahun 2017
- S2 : UIN SUSKA Riau, Pekanbaru. Lulus Tahun 2020

RIWAYAT PEKERJAAN

- 1. Guru di SDIT Annisa Pekanbaru, dari tahun 2017 sampai Juni 2020.
- 2. Guru *Private* di Pekanbaru, dari tahun 2013 sampai 2017.
- 3. Guru Al-Qur'an (*freelance*) di TPQ Al-Mukarramah Perawang, dari tahun 2010 sampai 2020.

BIODATA PENULIS

- Nama : Mardiaty Diantama
- Tempat/Tgl Lahir : Kota Kecil, 16 April 1995
- Pekerjaan : Guru
- Alamat Rumah : Jl. A.R Hakim Gg. Hidayat No.29, Perawang Kec. Tualang Kab. Siak
- No. HP : 085271946962
- Nama Orang Tua : M. Idwar (Ayah)
Rina. F (Ibu)

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.